



**HUBUNGAN ANTARA KUALITAS PRIBADI GURU BK  
DENGAN KEPUASAN SISWA DALAM MENGIKUTI  
BIMBINGAN KLASIKAL SMA NEGERI  
SE-KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

**Oleh  
Widya Sholikhah  
1301417005**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2023**

# PENGESAHAN PENGUJI

## PENGESAHAN PENGUJI

Tugas akhir skripsi Skripsi berjudul "Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten" yang disusun oleh

Nama : Widya Sholikhah  
Nim : 1301417005  
Prodi : Bimbingan dan Konseling

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi pada hari Selasa, 17 Januari 2023.

Tim Penguji



Ketua Penguji

Farid Amadi, S.Kom., M.Kom., Ph.D  
NIP.197701262008121003

Penguji 1

Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP.197712232005011001

Sekretaris

Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP.197712232005011001

Penguji 2

Sigit Haryadi, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198805162015041002

Penguji 3

Muslikah, S. Pd. M. Pd  
NIP.198611082014042002

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul “Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten” benar-benar hasil karya sendiri, bukan buatan orang lain dan tidak menjiplak karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Adapun pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip dan dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Semarang, 21 Desember 2022



METERAI  
TEMPER  
Widya Shonkhan  
NIM. 1301417005

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**Motto:**

*“Kualitas pelayanan akan mendorong terwujudnya kepuasan” (Fandy Tjoptono)*

**Persembahan :**

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Semarang

## ABSTRAK

Sholikhah, Widya. (2022). *Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten*. Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing : Muslikah, S. Pd., M.Pd

Berdasarkan fenomena di lapangan peserta didik kelas 11 memiliki tingkat kepuasan siswa sangat tinggi. Tinggi rendahnya kepuasan pada siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Setiap siswa pasti memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda, dan penyebabnya juga berbeda-beda. *Kualitas pribadi guru BK* merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pada siswa. Dengan kualitas pribadi guru BK yang tinggi dapat menyebabkan tingkat kepuasan yang tinggi pula. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya hubungan *kualitas pribadi guru BK* dengan *kepuasan siswa* siswa kelas 11 SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 11 di kabupaten Klaten yang berjumlah 919 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *proposional random sampling* yang berjumlah 251 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala kepuasan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal dan skala kualitas pribadi guru BK. Teknik analisis data yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Pada penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa hasil analisis korelasi *product moment* menunjukkan ( $r_{xy} = 0,720$  Sig = 0,000) yang mempunyai makna terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal. Artinya bahwa kualitas pribadi guru BK bagus maka kepuasan siswa juga akan meningkat begitupun sebaliknya. Maka dari itu saran untuk guru BK agar bisa memberikan layanan yang dapat meningkatkan kualitas pribadi guru BK dan mampu meningkatkan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal. Pada survey ini dapat meningkatkan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa, dengan ini tidak hanya bimbingan klasikal saja namun bisa juga untuk bimbingan kelompok maupun individu.

**Kata kunci** : kepuasan siswa, kualitas pribadi guru BK

## **PRAKATA**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hudaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi dengan judul **“Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten”** dengan baik sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. S. Martono, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Kusnarto Kurniawan, S. Pd., M. Pd., Kons. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Penguji 1 Mulawarman, S.Pd., M.Pd., Ph.D. dan penguji 2 Sigit Hariyadi, S.Pd., M.Pd dalam sidang skripsi.
5. Abdul Kholiq, S.Pd.,M.Pd dan Dian Purbo Utomo, S.Pd., M.Pd., Kons. Dosen ahli validasi skala instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.
6. Eni Rindi Antika S.Pd., M.Pd. Dosen wali yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak ibu dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
8. SMA N 1 Bayat, SMA N 1 Cawas, SMA N 1 Karangdowo tempat peneliti melakukan penelitian yang telah memberikan izin penelitian.
9. Kedua orang tua saya tercinta, yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan kasih sayangnya serta yang selalu siap sedia dalam berbagai keadaan.
10. Kakak saya yang tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan bantuan dan kasih sayangnya serta yang selalu ada dalam berbagai keadaan.
11. Teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling Angkatan 2017 maupun teman-teman jurusan lain dari berbagai angkatan yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya yang bersedia memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi dan selalu memberikan dukungan serta semangat serta yang selalu ada dalam setiap keadaan.
13. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling.

Semarang, Desember 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

Halaman

<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	7
1.3	Tujuan penelitian .....	7
1.4	Manfaat penelitian .....	8

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Tinjauan Pustaka .....	9
2.2	Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal.....	11
2.2.1	Pengertian Kepuasan Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal.....	11
2.2.2	Dimensi Kepuasan.....	13
2.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa .....	14
2.2.3	Cara Mengukur Kepuasan .....	16
2.2.5	Ciri-Ciri Kepuasan.....	17
2.3	Kualitas Pribadi Guru BK.....	17
2.3.1	Pengertian Kualitas Pribadi Guru BK .....	17

2.3.2	Karakteristik Pribadi Guru BK.....	18
2.3.3	Kompetensi Pribadi Guru BK .....	22
2.4	Kerangka Berfikir .....	24
2.5	Hipotesis Penelitian .....	26

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	27
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	28
3.2.1	Variabel Penelitian .....	28
3.2.1.1	Identifikasi Variabel .....	28
3.2.2	Definisi Operasional .....	28
3.2.2.1	Kualitas Pribadi Guru BK.....	28
3.2.2.2	Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal .....	29
3.3	Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1	Populasi .....	29
3.3.2	Sampel .....	30
3.4	Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.4.2	Alat Pengumpulan Data.....	32
3.4.2.1	Skala Kualitas Pribadi Guru BK.....	33
3.4.2.2	Skala Kepuasan Siswa .....	34
3.5	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.5.1	Uji Validitas.....	34
3.5.2	Uji Reliabilitas .....	35
3.5.3	Hasil Uji Coba Instumen .....	36
3.5.3.1	Hasil Validitas Skala Kualitas Pribadi Guru BK.....	36
3.5.3.2	Hasil Uji Validitas Skala Kepuasan Siswa .....	36
3.5.3.3	Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pribadi Guru BK.....	36
3.5.3.4	Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Siswa .....	37

3.6	Teknik Analisis Data .....	37
3.6.1	Analisis Deskriptif .....	38
3.6.2	Uji Normalitas Data.....	40
1.6.3	Uji Linearitas Data.....	41
3.6.4	Analisis Korelasi Product Moment .....	41

#### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian.....	43
4.1.1	Hasil Deskriptif Kualitas Pribadi Guru BK.....	43
4.1.2	Hasil Deskriptif Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal.....	44
4.1.3	Hasil Uji Hipotesis .....	45
4.1.3.1	Hasil Uji Asumsi .....	45
4.1.3.2	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	46
4.2	Pembahasan .....	47
4.2.1	Tingkat Kualitas Pribadi Guru BK .....	47
4.2.2	Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal .....	50
4.2.3	Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal .....	52
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	53

#### **BAB 5 PENUTUP**

5.1	Simpulan.....	54
5.2	Saran .....	55

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 2. 2Dokumentasi .....	120

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1. Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 2. Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3. 3. Metode dan Alat Pengumpul Data.....	32
Tabel 3. 4. Kategori Skala Psikologis .....	33
Tabel 3. 5. Kisi-Kisi Kualitas Pribadi Guru BK .....	33
Tabel 3. 6. Kisi-Kisi Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal .....	34
Tabel 3. 7. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pribadi Guru BK .....	37
Tabel 3. 8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepuasan Siswa Dalam Mnegikuti Layanan Bimbingan Klasikal .....	37
Tabel 3. 9. Teknik Analisis Data.....	38
Tabel 3. 10. Kategori Tingkat Hasil Instrumen Skala Kualitas Pribadi Guru BK .....	40
Tabel 3. 11. Kategori Tingkat Hasil Instrumen Skala Kepuasan Siswa .....	40
Tabel 3. 12. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi “r” .....	42
Tabel 4. 1. Analisis Deskriptif Skala Kualitas Pribadi Guru BK.....	44
Tabel 4. 2. Analisis Deskriptif Indikator Kualitas Pribadi Guru BK .....	44
Tabel 4. 3. Analisis Deskriptif Skala Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal .....	45
Tabel 4. 4. Analisis Deskriptif Indikator Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal .....	45
Tabel 4. 5. Hasil Uji Normalitas .....	46
Tabel 4. 6. Hasil Uji Linearitas .....	46
Tabel 4. 7. Hasil Uji Korelasi Product Moment .....	47

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Wawancara .....	63
Lampiran 2. Instrumen Studi Pendahuluan.....	64
Lampiran 3. Hasil Penelian Judgement Expert .....	67
Lampiran 4. Skala Kualitas Pribadi Guru BK.....	69
Lampiran 5. Skala Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal.....	72
Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrument Penelitian .....	75
Lampiran 7. Instrumen Skala Penelitian .....	81
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian .....	85
Lampiran 9. Hasil Tabulasi Data .....	88
Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif .....	117
Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	118
Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi Product Moment .....	119

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang meliputi : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan Penelitian, dan (4) Manfaat Penelitian

#### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman, problematika peserta didik di sekolah semakin beragam. Sehingga bimbingan konseling diperlukan sebagai suatu tindakan layanan sekolah yang mengarahkan peserta didik. Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan di sekolah yang memiliki peran penting dalam menyampaikan bimbingan melalui layanannya. Bimbingan dan konseling dapat dikatakan suatu ilmu yang berusaha untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan manusia yang mana dalam bimbingan dan konseling terdapat suatu tindakan layanan yang memberikan kepada manusia untuk perkembangan manusia menjadi lebih baik (Habsy, 2017). Dengan adanya pelayanan bimbingan konseling, siswa dapat memperoleh keuntungan, kegunaan, manfaat atau jasa yang diperoleh dari adanya suatu pelayanan merupakan hasil dari terlaksananya fungsi pelayanan bimbingan konseling tersebut.

Teori mengenai kepuasan tidak terlepas dari penilaian terhadap kualitas layanan. Kepuasan menurut kamus umum bahasa Indonesia didefinisikan sebagai perihal atau perasaan puas, kesenangan, kelegaan, dan sebagainya. Dalam hal ini kepuasan disandingkan dengan pendidikan yang erat kaitannya dengan siswa. Calli, et.al, (dalam Ekoto 2015) kepuasan belajar juga didefinisikan sebagai kemampuan emosional (*emotional affordance*) atau persepsi subjek (*subjective perceptions*) tentang suatu kondisi dimana pengalaman belajar siswa sesuai harapan belajar siswa pada suatu mata pelajaran atau kursus. Dalam rangka memberikan layanan yang berkualitas, penelitian terkait dengan tingkat kepuasan siswa harus dilakukan agar

dapat diperoleh gambaran harapan siswa terhadap bimbingan klasikal dan kenyataan yang diterima siswa atas layanan bimbingan klasikal yang diberikan.

Wu, et.al (dalam Putra, 2019) menyebutkan bahwa teori tentang kepuasan siswa (*learning satisfactory*) merupakan sebuah teori yang dikembangkan dari teori kepuasan pelanggan/konsumen (*customer satisfaction theory*). Salah satu tuntutan guru artinya mampu dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Jika metode pembelajaran yang digunakan guru tepat maka pencapaian tujuan pembelajaran akan lebih praktis tercapai, sehingga nilai ketuntasan belajar peserta didik akan semakin tinggi, minat dan motivasi belajar siswa pula akan meningkat dan akan tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Markham dan Postema (dalam Ekoto 2015) menyebutkan bahwa kepuasan siswa merupakan faktor yang sangat kompleks, namun sangat diminati untuk diteliti dalam dunia pendidikan, terutama bagi peneliti yang mengadaptasi pendekatan teori konsumen. Kepuasan siswa sangat penting untuk diperhatikan mulai dari faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kepuasan. Pembelajaran secara *offline* ini tentu saja menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan siswa dalam belajar. Salah satu layanan yang bisa dimanfaatkan oleh guru BK yaitu layanan bimbingan klasikal. Pada layanan bimbingan klasikal disamping guru dan siswa dapat bertukar pendapat siswa juga dapat menceritakan atau mengemukakan masalah pribadinya juga dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi, kemudian mampu mengarahkan dirinya melalui bantuan guru BK.

Tingkat kepuasan menjadi hal yang penting untuk diketahui untuk melihat seberapa besar kualitas layanan itu telah diterima. Kepuasan siswa setelah memanfaatkan layanan menjadi salah hal yang harus diperhatikan sebab siswa yang puas akan memberikan perilaku yang positif dan kepercayaan bagi Bimbingan dan Konseling di sekolah. Menurut Chang dan Fisher (dalam ardinata 2020) tingkat kepuasan siswa dalam layanan merupakan komponen yang sangat utama bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan. Untuk mengetahui siswa puas

atau tidak dengan kualitas pribadi guru BK, dapat dilihat dari sudah atau belum terpenuhinya harapan-harapan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal. Oleh karena itu guru BK wajib mengetahui bagaimana harapan siswa dalam melaksanakannya proses bimbingan klasikal.

Mengacu pada pernyataan Kotler (dalam Prasetyaati 2015) mengatakan bahwa ciri- ciri siswa yang puas dapat ditandai seperti siswa akan kembali lagi untuk meminta bantuan guru BK, komunikasi yang positif, percaya serta merasa aman dengan BK. Kualitas pribadi konselor sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Oleh karena itu untuk menjadi konselor harus dipilih individu-individu yang memang kualifikasi kepribadian yang memadai seperti yang dianjurkan para ahli di bidang konseling. Bila memungkinkan para calon konselor itu harus diseleksi tidak hanya kemampuan akademisnya tetapi juga kualifikasi kepribadiannya dengan melaksanakan tes kepribadian bagi mereka.

Kualitas pribadi guru menjadi faktor yang paling penting dalam menentukan kualitas pembelajaran bimbingan klasikal. Pribadi guru BK yang baik, tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Putri (2016) mengatakan bahwa kualitas pribadi konselor adalah semua kriteria keunggulan termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dimiliki konselor, yang mana akan menentukan keberhasilan (efektivitas) proses bimbingan dan konseling. Kualitas pribadi konselor sekolah yang menyangkut serbagai aspek yang melekat pada dirinya menjadi *significan person* sebagai cermin bagi konseli dan lingkungannya. Kualitas pribadi guru BK juga akan mempengaruhi pembelajaran bimbingan klasikal dimana siswa dapat memahami serta meningkatkan apa yang telah dipelajari, suasana pembelajaran yang baik juga akan mengaktifkan peserta didik dalam menyampaikan tanggapan, umpan balik, serta mendorong siswa untuk melakukan hal-hal yang baru.

Kualitas pribadi guru BK dapat terwujud dalam bentuk diterimanya oleh siswa dalam memberikan layanan. Hal ini akan mempengaruhi hubungan kualitas pribadi guru BK dengan siswa dalam sebuah proses pemberian layanan. Hubungan yang baik

akan tercipta antara guru BK dan siswa, akan meningkatkan tingkat kepuasan siswa dalam belajar (Siming, et.al.2015). Menjadi konselor yang baik, yaitu konselor yang efektif, perlu mengenal diri sendiri, mengenal konseli, memahami maksud dan tujuan konseling, serta menguasai proses konseling. Membangun hubungan konseling (*counseling relationship*) sangat penting dan menentukan dalam melakukan konseling. Seorang konselor tidak dapat membangun hubungan bimbingan dan konseling jika tidak mengenal diri maupun konseli, tidak memahami maksud dan tujuan, serta tidak menguasai proses bimbingan.

Kualitas pribadi guru BK merupakan faktor penting untuk keberhasilan layanan bimbingan klasikal dan merupakan faktor yang sangat penting untuk pencapaian yang efektif di sekolah. Seperti yang dikemukakan oleh Cavanagh (dalam Awaliyah, Hayatul, Syahti. 2020) menyampaikan kualitas pribadi guru BK ditandai dengan beberapa karakteristik diantaranya : *self knowledge* (pemahaman diri), *competence* (kompeten), *good psychological health* (kesehatan psikologis yang baik), *trustworthiness* (dapat dipercaya), *honesty* (kejujuran), *strength* (kekuatan atau daya), *warmth* (bersikap hangat), *active responsiveness* (pendengar yang aktif), *patience* (kesabaran), *sensitivity* (kepekaan), *freedom of speech* (kebebasan) *holistic awareness* (kesadaran holistik).

Berdasarkan hasil lapangan pribadi guru BK di SMA Negeri se Kabupaten Klaten menjalankan tugasnya hanya dengan memberikan layanan, namun tidak mampu memiliki kewibawaan dalam membimbing siswa. Ketika proses pemberian layanan guru BK memasang wajah yang sinis, sering marah-marah sampai menyinggung perasaan siswa. Ketika siswa melakukan kesalahan atau mengalami masalah di sekolah, guru BK tanpa mencari alasan atau pendapat terlebih dahulu langsung menyalahkan serta memberi hukuman pada siswa. Maka dari itu perlu di teliti lebih dalam mengenai kuapitas pribadi guru BK.

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bayat pada tanggal 6 Juni 2022 yaitu pada saat siswa mengikuti bimbingan klasikal seminggu sekali, akan tatapi

masih terdapat siswa yang kurang minat dengan BK karena menurut siswa BK itu kurang penting, hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang menyibukkan diri ditengah berlangsungnya pembelajaran serta ada siswa yang membolos saat pelayanan bimbingan klasikal. 7 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Cawas terdapat fenomena siswa di kelas kurang antusias dengan BK , hal ini ditunjukkan dengan siswa yang bermalas-malasan, mengerjakan tugas yang lain, bermain HP sendiri. Di SMA Negeri 1 Karangdowo pada tanggal 8 Juni 2022 siswa beranggapan bahwa BK disekolah kurang bermanfaat dan hanyalah polisi sekolah yang sering menghukum siswa, memarahi siswa, serta mencari kesalahan terhadap siswa bahkan guru BK memasang wajah yang sinis terhadap siswa.

Salah satu yang mempengaruhi kepuasan adalah tinggi rendahnya atau intensitas pemberian layanan. Problemnya adalah siswa tidak mendapatkan layanan klasikal karena di lapangan mengatakan yang mendapatkan layanan hanya kelas XI hal ini menyebabkan kesenjangan. Siswa yang tidak medapatkan layanan yang baik artinya bahwa seberapa baik guru memberikan layanan itu yang mempengaruhi kepuasan.

Ada beberapa kesenjangan di SMA se Kabupaten Klaten menurut Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK), yaitu tidak memiliki jam layanan klasikal bimbingan dan konseling dari kelas X dan XII hal ini terjadi karena adanya kurikulum baru dan jumlah guru BK di sekolah yang sudah mempunyai sertifikat P3K masih sedikit. Namun ada beberapa sekolah yang mempunyai jam pelajaran BK namun hanya di sampaikan di kelas XI saja. Alasan kenapa hanya kelas XI yang mendapatkan bimbingan klasikal di sebabkan oleh siswa berpandangan bahwa guru BK sebagai polisi sekolah serta bukan siswa baru yang baru beradaptasi dan tidak sedang fokus untuk menghadapi UN. Di kelas XII difokuskan untuk mempersiapkan UN sehingga jam BK tidak disediakan. Untuk sekolah yang tidak mempunyai jam BK masih tetap bisa memberikan bimbingan klasikal setiap 2, 3 atau 4 minggu sekali di jam kosong atau dengan permintaan jam mata pelajaran tertentu untuk di isi jam BK.

Sebagai guru BK yang melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa terutama format klasikal, apakah telah memberikan kepuasan pada siswa. Timbulnya pertanyaan apakah siswa yang mendapatkan layanan klasikal telah puas dengan kualitas pribadi guru BK. Pernyataan siswa akan sangat beragam yang satu dengan yang lain dan akan berbeda pula tingkat kepuasannya terhadap kualitas pribadi guru BK.

Penelitian Prasetyaati (2015) menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa tentang kualitas layanan konselor lulusan bimbingan dan konseling Universitas Negeri Semarang dalam format klasikal memiliki presentase rata-rata sebesar 72,66% dalam kriteria puas. Dengan demikian tingkat kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan konseling berada pada taraf puas. Kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu bahwa kunci utama keberhasilan layanan konseling adalah kepuasan siswa . Salah satu yang harus dimiliki oleh guru BK adalah pribadinya yaitu kestabilan emosi. Dengan demikian penelitian mengenai hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal ada kaitannya dengan penelitian tersebut.

Penelitian Malek, dkk (2014) menunjukkan bahwa Tingkat kompetensi konselor akan sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian siswa, sebagai konselor harus memberikan pelayanan yang terbaik dalam membimbing siswa serta memenuhi peran mereka sebagai konselor yang profesional dalam membangun generasi masa depan yang berkepribadian positif.

Hubungan dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada pribadi yang harus dimiliki guru BK dalam memberikan layanan BK khususnya dalam format klasikal. Dengan demikian maka siswa akan terbantu dalam mengembangkan dirinya seoptimal mungkin serta memanfaatkan layanan konseling kedepannya.

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena kepuasan merupakan hal yang objektif. Untuk mengetahui siswa puas atau tidak dengan kualitas pribadi guru BK, dapat dilihat dari terpenuhinya harapan-harapan siswa dalam mengikuti layanan klasikal. Dengan hal ini kepuasan siswa dapat diketahui dengan membandingkan

antara pelayanan yang dirasakan dengan harapan-harapannya. Oleh karena itu guru BK harus mengetahui bagaimana harapan siswa dalam mengikuti layanan.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, maka peneliti akan meneliti bagaimana hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal di SMA Negeri se Kabupaten Klaten. Kualitas pribadi dalam penelitian ini ditujukan guna untuk mengetahui seberapa berkualitasnya pribadi guru BK dalam menyampaikan layanan bimbingan klasikal. Kunci utama keberhasilan suatu layanan terdapat pada kualitas pribadi yang dimiliki oleh guru BK. Maka dari itu kepuasan layanan pada tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti proses bimbingan klasikal yang dilaksanakan oleh guru BK.

Dari fenomena diatas peneliti memilih judul “Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal di SMA se-Kabupaten Klaten ?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat kualitas pribadi guru BK di SMA se-Kabupaten Klaten ?
- 1.2.3 Menganalisis hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal di SMA se-Kabupaten Klaten.
- 1.3.2 Mengetahui tingkat kualitas pribadi guru BK di SMA se-Kabupaten Klaten.
- 1.3.3 Untuk menganalisis hubungan antara kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1.4. 1. Manfaat Teoristik**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kepuasan siswa dalam pelayanan BK terutama dalam bidang Bimbingan dan Konseling, untuk dapat menambah konsep keberhasilan layanan bimbingan dengan kualitas pribadi yang di miliki guru BK di sekolah.

##### **1.4. 2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini bisa di jadikan masukan oleh guru pembimbing maupun bagi peneliti untuk meningkatkan kualitas pribadi guru BK di sekolah..

1. Manfaat bagi guru BK. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling khususnya bimbingan klasikal dalam membantu siswa.
2. Manfaat bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengetahuan dalam mengenai kualitas pribadi guru BK serta kepuasan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal di sekolah.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang penelitian terdahulu sebelum membahas lebih jauh tinjauan pustaka yang melandasi penelitian, yang meliputi : (1) penelitian terdahulu; (2) Kepuasan Siswa dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal (3) Bimbingan Klasikal (4) Kualitas Pribadi Konselor (5) Kerangka Berpikir, dan (6) Hipotesis.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi adalah sebagai berikut : yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Jaeri dan Ahmad (2016) penelitian tersebut meneliti kepuasan siswa terhadap kinerja guru BK dalam pelayanan konseling individu, dari penelitian tersebut menunjukkan kepuasan siswa terhadap kinerja guru BK sekolah dalam pelayanan konseling individual ada tiga aspek awal, tengah, dan akhir layanan konseling individual di SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta sebanyak enam siswa (17%) kategori sangat puas, 23 siswa (66%) kategori puas, enam orang siswa (17%) tidak puas. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru BK di sekolah sebagai bahan evaluasi, sebagai upaya meningkatkan kualitas kinerja guru BK sekolah dalam pelayanan individual. Maka bagi peneliti selanjutnya meneliti dengan sampel yang lebih besar dan studi lanjut yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaati (2015) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa tentang kualitas layanan konselor dalam format klasikal. Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa tentang kualitas layanan konselor lulusan bimbingan dan konseling dalam format klasikal memiliki presentase sebesar 72,66% dalam kategori puas. Hal tersebut menunjukkan bahwa harapan siswa akan kualitas layanan konselor dalam format klasikal telah terpenuhi. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei

sedangkan perbedaan dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kuantitatif korelasional.

Penelitian Widayanti (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian konselor terhadap minat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 33 Bandar Lampung, hal ini ditunjukkan pada nilai korelasi product moment sebesar 0,338 dengan taraf signifikan sebesar 0,003. Berdasarkan data hasil korelasi maka diperoleh data bahwa persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian konselor terhadap minat memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling pada kategori cukup. Hasil penelitian ini diharapkan lebih mengembangkan instrumen yang digunakan agar hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Penelitian Rahayu (2018) yang meneliti tingkat kepuasan layanan bimbingan klasikal dan konseling individu pada siswa SMP. Mengatakan bahwa penelitian ini tingkat kepuasan layanan bimbingan klasikal pada siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta berapa pada kategori cukup puas yaitu 40,08% dilihat dari frekuensi terbanyak yaitu 91 siswa berada pada kategori cukup puas. Tingkat kepuasan layanan konseling individual pada siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta berapa pada kategori cukup puas yaitu 57,89% dilihat dari frekuensi terbanyak yaitu 22 siswa berada pada kategori cukup puas. Hubungan dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada tingkat kepuasan siswa dalam layanan klasikal. Dengan demikian maka siswa dapat menilai bagaimana kualitas pribadi guru BK di sekolah.

Penelitian Malek, dkk (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat kompetensi konselor terhadap perkembangan kepribadian siswa, sebagai konselor harus memberikan pelayanan yang terbaik dalam membimbing siswa serta memenuhi peran mereka sebagai konselor yang profesional dalam membangun generasi masa depan yang berkepribadian positif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan harus memberikan dampak bagi perkembangan siswa di sekolah. Hal tersebut menunjuk pada kompetensi yang

wajib di miliki oleh guru BK, kompetensi pribadi konselor akan sangat berpengaruh dalam perkembangan pribadi siswa sebagaimana seharusnya guru BK memberikan pembelajaran dan menasihati siswa, sekaligus memberikan perannya sebagai guru BK yang professional dalam membentuk generasi masa depan. Hubungan dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada pribadi yang harus di miliki guru BK .

Penelitian Napitupulu *et al*, (2018) menunjukkan bahwa kondisi kualitas fasilitas pelayanan kampus menunjukkan tingkat kepuasan siswa, yang dapat dilihat dari kesenjangan antara persepsi dan harapan. Kualitas fasilitas pelayanan kampus berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Fasilitas pelayanan yang berkualitas diyakini dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kepuasan. kepribadian guru BK sangat penting untuk dimiliki oleh seorang konselor dan calon konselor. Hal ini karena pribadi konselor akan membuat minat siswa menjadi tinggi dalam mengikuti layanan konseling. Sedangkan peneliti yang akan dilakukan salah satunya mengungkap hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa yang mengikuti bimbingan klasikal.

## **2.2 Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

### **2.2.1 Pengertian Kepuasan Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Pemberian layanan diterima siswa apabila sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan merasa puas dan apabila pemberian layanan tidak diterima oleh siswa atau tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan merasa kurang puas. Kepuasan dalam bahasa inggris yaitu *Satisfaction*. *Satisfaction* berasal dari bahasa latin, yaitu *satis* yang berarti *enough* atau (cukup) dan *facere* yang berarti *to do* (melakukan). Kepuasan dapat di rasakan oleh siswa apabila guru BK sanggup memberikan pelayanan yang diharapkan oleh siswa serta minimal sampai pada tingkat cukup puas. Kotler (dalam Warisma 2018) mendefinisikan bahwa kepuasan adalah tingkat perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) dengan yang diharapkan.

Sondang (dalam Susilowati 2014) Kepuasan diartikan sebagai perasaan senang atau kecewa seseorang setelah membandingkan kinerja yang telah

disampaikan serta dirasakan dalam hubungan dan harapannya. Kepuasan merupakan peran dari kinerja yang dirasakan (*perceived performance*) dan harapan (*expectations*). Apabila kinerja guru BK tidak sesuai dengan harapan siswa, maka siswa akan merasa tidak puas. Jika kinerja sesuai harapan siswa maka siswa akan merasa puas. Menurut Atmojo (dalam Susilowati 2014) kepuasan siswa ialah suatu keadaan di mana keinginan, harapan serta kebutuhan siswa terpenuhi. Sesuatu pelayanan memuaskan apabila pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan harapan siswa.

Banyak penelitian kepuasan yang menunjukkan hasil yang tinggi. Hal ini kepuasan merupakan hal yang subjektif, untuk mengetahui siswa puas atau tidak dengan kualitas layanan yang diberikan oleh konselor, dapat dilihat dari terpenuhinya harapan-harapan siswa dalam mengikuti bimbingan dan konseling. Teori mengenai kepuasan tidak terlepas dari penilaian terhadap kualitas layanan. Kaihatu (2015) menjelaskan bahwa semakin tinggi kualitas layanan, semakin tinggi tingkat kepuasan. Kepuasan dapat terlihat apabila layanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa.

Kepuasan siswa terjadi karena dipengaruhi oleh banyak faktor, Duong (2015) mengemukakan kepuasan siswa dianggap sebagai faktor penting dalam mengukur kualitas keberhasilan layanan yang diberikan oleh guru BK. Suyatminah (2013) Kepuasan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat menimbulkan kepuasan siswa seperti prestasi, harapan, dan bakat siswa, sedangkan faktor ekstrinsik adalah kualitas pemberian layanan guru, budaya sekolah, dan iklim sekolah.

Untuk dapat mengetahui siswa puas atau tidak dengan kualitas pribadi guru BK dapat dilihat bagaimana penyampaian guru BK dengan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan salah satu pelayanan dasar bimbingan yang direncanakan, sebagai konselor untuk melakukan kontrak langsung terhadap siswa di kelas secara terjadwal. Bimbingan klasikal bisa membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan guru. Yusuf, S. *et all* (2016) mengatakan

bahwa bimbingan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa atau konseli yang dilaksanakan di kelas dalam bentuk tatap muka antara guru BK dengan peserta didik. Andriati (2015) mengemukakan bahwa layanan bimbingan klasikal adalah suatu layanan dasar dalam bimbingan dan konseling yang dirancang untuk menuntut konselor melakukan kontrak langsung dengan para siswa di kelas secara terjadwal, kegiatan bimbingan klasikal ini berupa diskusi kelas, tanya jawab, dan praktik langsung, bimbingan juga membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru BK.

Makrifah & Nuryono (2014) mengungkapkan bahwa bimbingan klasikal merupakan suatu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK kepada sejumlah siswa yang dilaksanakan di dalam kelas, dan berfungsi sebagai pencegahan, pemahaman, pemeliharaan dan pengembangan sebagai upaya yang secara spesifik yang diarahkan pada proses proaktif. Berdasarkan kutipan diatas dapat dipahami bahwa bimbingan klasikal mempunyai strategi layanan dasar peminatan dan perencanaan individual pada komponen bimbingan dan konseling.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal perlu diperharikan, oleh karena itu guru BK harus bisa menampilkan kualitas kinerja yang baik guna untuk memenuhi kebutuhan siswa, layanan yang diberikan guru BK akan membentuk persepsi baik atau buruk tergantung bagaimana siswa merasa puas terhadap layanan yang diberikan.

### **2.2.2 Dimensi Kepuasan**

Menurut Tjiptono (dalam Wardhani 2022) terdapat lima dimensi pokok dalam kualitas pelayanan yaitu: (1) *tangible* (bukti langsung), (2) *reliability* (kehandalan), (3) *responsiveness* (daya tanggap), (4) *assurance* (jaminan), (5) *emphaty* (empati), lebih jelas dapat disampaikan sebagai berikut :

1. *Tangible* (bukti langsung), merupakan suatu hal yang penting dalam mengukur layanan karena siswa menggunakan intera penglihatan untuk menilai kualitas suatu layanan sekolah.

2. *Reliability* (kehandalan), kehandalan merupakan kemampuan dalam memberikan layanan secara tepat dan akurat. Dalam hal ini guru BK berusaha untuk dapat memberikan pelayanan kepada siswa secara tepat. Serta kehandalan yang dimiliki oleh guru BK dapat memberi kepercayaan kepada siswa dalam melakukan bimbingan klasikal.
3. *Responsiviness* (daya tanggap), merupakan kesadaran, kesedihan, kesiapan, dan kecepatan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya. Kesadaran guru BK disini berkaitan dengan permasalahan siswa di sekolah. Dimana kesadaran guru BK mampu memberikan layanan terhadap siswa yang bermasalah. Kesediaan berkaitan dengan meluangkan waktunya dalam memberikan layanan kepada siswa secara suka rela tanpa paksaan. Kesiapan yang dimaksud disini yaitu guru BK saat dalam membantu siswa memecahkan masalahnya dengan melakukan layanan. Kecepatan dalam memberikan bimbingan sangat dibutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam membantu siswa sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa.
4. *Assurance* (jaminan), kepastian merupakan pengetahuan, sopan santun dan kemampuan guru BK untuk menimbulkan keyakinan dan kepercayaan dalam melaksanakan bimbingan klasikal. Guru BK mampu memiliki sikap yang mampu membantu keyakinan dan kepercayaan siswa terhadap guru BK dalam memberikan layanan konseling.
5. *Emphaty* (empati), berarti memahami masalah para klien dan bertindak untuk memberikan kebutuhan klien. Indikatornya seperti terjalin komunikasi yang baik antara klien dengan guru, perhatian dari semua guru kepada siswa, serta memudahkan untuk berkomunikasi.

### **2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa**

Menurut Sopiadin (dalam Aprilia 2021) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa dalam proses bimbingan klasikal diantaranya sebagai berikut:

1. Imbalan hasil belajar, dimana siswa merasakan sebagai konsekuensi dari hasil belajar yang formal yang dinyatakan dalam bentuk nilai hasil evaluasi belajar siswa.
2. Siswa merasa aman dalam proses bimbingan klasikal.
3. Kondisi belajar yang menyukupi yaitu pembelajaran dalam kondisi fisik serta sosial yang baik.
4. Adanya kesempatan siswa untuk mengembangkan diri demi masa depan yang baik,
5. Adanya hubungan pribadi, merupakan suasana yang dapat terciptanya hubungan antara pribadi di lingkungan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan klasikal Hartanto (2016) yaitu : (1) nilai, (2) daya saing, (3) persepsi siswa, lebih jelas dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Nilai. Nilai sebagai seberapa besar manfaat dari layanan yang diterima siswa. Jika semakin bermanfaat maka akan semakin bernilai pula bagi siswa.
2. Daya saing. Daya saing yaitu jika layanan yang diberikan guru BK memiliki keunggulan maka berupa keunikan maupun kualitas layanan yang diterima siswa dibandingkan dengan yang lain.
3. Persepsi siswa. Ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi siswa, antara lain:
  - a) Situasi pelayanan. Situasi pelayanan yang dimaksud yaitu berkaitan dengan kondisi siswa itu sendiri.
  - b) Tahapan dalam memberikan pelayanan. Kepuasan siswa ditentukan oleh berbagai jenis layanan yang diberikan oleh konselor. Ketidakpuasan yang diperoleh pada tahap awal pelayanan menimbulkan persepsi yang berupa kualitas pelayanan yang buruk. Sehingga untuk tahap pelayanan berikutnya siswa merasa kurang puas.
  - c) Citra konselor. Citra konselor yang buruk dapat memberikan layanan akan mempengaruhi persepsi siswa menjadi buruk, begitupun sebaliknya.

### 2.2.3 Cara Mengukur Kepuasan

Menurut Kotler (dalam Susilowati 2014) untuk mengukur kepuasan siswa terdapat empat metode, yaitu: (1) sisten keluh dan saran, (2) survey kepuasan, untuk lebih jelas dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Sistem keluh dan saran, artinya setiap perusahaan yang berorientasi dengan palanggan perlu memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para pelanggan untuk menyampaikan saran, pendapat, dan keluhannya. Media yang bisa digunakan meliputi kotak saran yang diletakan di tempat-tempat strategis, menyediakan kartu komentar, atau menyediakan saluran telepon.
2. Survey kepuasan, artinya kepuasan pelanggan dilakukan menggunakan metode survei, baik melalui telepon, pos, maupun wawancara pribadi. Dengan melalui survei, perusahaan akan memperoleh umpan balik secara langsung sekaligus memberikan tanda positif bahwa perusahaan tersebut menaruh perhatian terhadap para pelanggannya. Pengukuran kepuasan pelanggan melalui metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut:
  - a) *Directly reported satisfaction*, yaitu pengukuran dilaksanakan secara langsung melalui pertanyaan, seperti sangat tidak puas, tidak puas, netral, tidak puas, dan sangat tidak puas.
  - b) *Derived dissatisfaction*, yaitu pernyataan yang menyangkut harapan pelanggan.
  - c) *Problem analysis*, artinya pelanggan yang di jadikan responden untuk mengungkapkan dua hal pokok, yaitu masalah-masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan penawaran dari perusahaan, dan saran-saran untuk melakukan perbaikan.
  - d) *Importance-performance analysis*, artinya dalam teknik ini responden diminta untuk merangkai berbagai elemen dari penawaran berdasarkan pentingnya elemen.
  - e) *Ghost shopping*, artinya metode ini dilaksanakan dengan cara memperkerjakan beberapa orang (*ghos shopper*) untuk berperan atau

bersikap sebagai pelanggan atau pembeli potensial produk perusahaan dan pesaing. Kemudian *ghost shopper* menyampaikan temuan-temuan mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan dan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut.

- f) *Lost customer analysis*, artinya perusahaan menghubungi para pelanggannya yang telah berhenti membeli dan diharapkan diperoleh informasi penyebab terjadinya hal tersebut.

### 2.2.5 Ciri-Ciri Kepuasan

Kotler 1997 (dalam Maharani 2020) menyatakan ciri-ciri klien yang merasa puas adalah sebagai berikut:

- a. Patuh terhadap guru BK. Klien yang merasa puas cenderung patuh dengan guru BK dimana siswa akan datang kembali.
- b. Adanya komunikasi dari mulut ke mulut yang bersifat positif. Komunikasi dari mulut ke mulut (*word of mounth communication*) yang bersifat positif yaitu rekomendasi kepada siswa lain dan mengatakan hal-hal yang baik mengenai pelayanan.
- c. Ketika siswa ingin pelayanan yang lain maka pribadi guru BK yang telah memberikan kepuasan kepadanya akan menjadi pertimbangan yang utama.

## 2.3 Kualitas Pribadi Guru BK

### 2.3.1 Pengertian Kualitas Pribadi Guru BK

Guru bimbingan dan konseling yang efektif memiliki kualitas pribadi yang spesifik serta mampu memodelkan kualitas tersebut kepada siswa dan kepada orang yang dibantu. Guru bimbingan dan konseling sebagai sebuah profesi sudah pasti harus memiliki kualitas. Kualitas konselor adalah kriteria yang dimiliki termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan, dan nilai-nilai yang dimilikinya tersebut akan memudahkannya dalam menjalankan proses layanan sehingga mencapai tujuan dengan efektif Willis (2013). Beberapa penelitian menunjukkan

bahwa kualitas pribadi konselor menjadi faktor penentu bagi pencapaian bimbingan klasikal yang efektif.

Keberhasilan konseling lebih tergantung pada kualitas pribadi konselor dibandingkan kecermatan teknik. Berkenaan dengan hal ini Tyler (dalam Putri 2016) mengatakan bahwa pribadi konselor yang amat penting mendukung efektivitas perannya adalah pribadi yang altruistik (rela berkorban) untuk kepentingan konseli. Kepribadian konselor merupakan tiyik tumpu yang berfungsi sebagai peyeimbangan antara pengetahuan mengenai dinamika perilaku dan teraputik. Dimana tumpu ini kuat, pengetahuan dan keterampilan bekerja secara seimbang dengan kepribadian yang berpengaruh pada perubahan perilaku positif dalam konseling.

Konselor memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap keefektifan layanan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini konselor menjadi kunci penentu keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Corey (2019) merumuskan tentang kualitas pribadi konselor yang ideal yaitu, konselor yang ideal memiliki sebuah identitas, menghormati dan menghargai dirinya dan konselinya, bersikap terbuka untuk suatu perubahan, mampu membuat pilihan yang berorientasi hidup, bersikap otentik, tulus, dan jujur, memiliki rasa humor.

Berdasarkan pendapat di atas kepribadian konselor dapat disimpulkan bahwa kepribadian konselor merupakan suatu kumpulan karakteristik atau sifat yang mencerminkan seorang konselor. Kualitas pribadi konselor merupakan faktor terpenting dalam memberikan layanan, karena konseling sebagai profesi penolong (*helping profession*). Selain itu Kualitas pribadi konselor adalah kriteria yang menyangkut segala aspek kepribadian dan menunjukkan keefektifan konselor.

### **2.3.2 Karakteristik Pribadi Guru BK**

Riswanto, *et al* (2016) mengemukakan beberapa karakteristik pribadi yang perlu dimiliki oleh guru BK adalah beriman dan bertakwa, komunikator yang terampil, pendengar yang baik, menyenangkan manusia, memiliki ilmu yang luas,

terutama tentang wawasan tentang manusia dan sosial-budaya, fleksibel, tenang, dan sabar, menjadi narasumber yang kompeten, menguasai keterampilan atau teknik, memiliki intuisi, respek, jujur, asli, menghargai, dan tidak menilai, memahami etika profesional, empati, memahami, menerima, hangat dan bersahabat, fasilitator dan motivator, emosi stabil, pikiran jernih, cepat dan mampu, objektif, rasional, logis, dan konkrit, konsisten dan tanggung jawab.

Cavanagh (dalam Astutik 2018) mengemukakan bahwa kualitas pribadi konselor ditandai dengan beberapa karakteristik yaitu: (1) pemahaman diri (*self-knowledge*), (2)kompeten (*competence*), (3) kesehatan psikologis (*psychological health*), (4) dapat dipercaya (*trustworthiness*), (5) kejujuran (*honesty*), (6) kekuatan (*strength*), (7) bersikap hangat, (8) respon yang aktif (*actives responsiveness*), (9) kesabaran (*patience*), (10) kepekaan (*sensitivity*), (11) kesadaran holistik (*holostic awareness*), untuk lebih jelas dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pemahaman diri (*self-knowledge*). *Self-knowledge* ini berarti konselor memahami dirinya dengan baik, konselor memahami secara sempurna apa yang di rasakan (Zayed, 2011). Konselor memiliki taraf *self-knowledge* yang baik maka akan menunjukkan sifat-sifat berikut :
  - a) Konselor sadar dengan kebutuhan dirinya, seperti kebutuhan merasa penting, kebutuhan untuk sukses, kuat,superior dan dihargai.
  - b) Konselor menyadari dengan baik tentang perasaan-perasaan, seperti bersalah, rasa marah, takut, dan cinta.
  - c) Konselor menyadari tentang apa yang membuat dirinya cemas dan apa yang menyebabkan dirinya melakukan pertahanan diri.
  - d) Konselor memahami atau mengakui kelebihan dan kelemahan pada dirinya.
2. Kompeten (*competence*), bahwa konselor itu memiliki kualitas intelektual, fisik, sosial, emosional, dan moral yang harus dimiliki konselor dalam membantu konseli. Memiliki kompetensi melahirkan rasa percaya diri konseli untuk meminta bantuan konseling kepada konselor. Disamping itu kompeten

juga penting bagi efisien waktu pelaksanaan konseling. Konselor yang senantiasa meningkatkan kualitas kompetenya akan menampilkan kemampuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang karakteristik kepribadian dan konseling dengan banyak membaca buku atau jurnal yang relevan.
  - b. Menemukan pengalaman-pengalaman hidup baru yang membantunya untuk lebih mempertajam kompetensi dan mengembangkan kualitas pribadinya.
3. Kesehatan psikologis. Hal ini penting karena kesehatan psikologis (*psychological health*) konselor akan berpengaruh terhadap perilaku keterampilannya. Apabila konselor tidak mendasarkan konseling pada pengembangan kesehatan psikologis, maka ia akan kebingungan dalam menetapkan arah konseling yang ditempuhnya. Karakter kesehatan psikologis konselor adalah bahwa harus dapat membangun proses konseling secara lebih positif dengan didasari oleh kesehatan psikologis. Guru BK yang kesehatan psikologisnya baik memiliki kualitas sebagai berikut :
- a. Dapat mengatasi masalah-masalah pribadi yang dihadapi.
  - b. Menyadari kelemahan atau keterbatasan kemampuan dirinya.
  - c. Dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik.
4. Dapat dipercaya (*trustworthiness*), konselor tidak menjadi ancaman atau penyebab kecemasan bagi konseli. Kualitas konselor yang dapat dipercaya cenderung memiliki kualitas sikap dan perilaku sebagai berikut:
- a. Memiliki pribadi yang konsisten
  - b. Dapat dipercaya oleh orang lain, baik ucapannya maupun perbuatannya dan tidak pernah membuat orang lain kesal atau kecewa
  - c. Bertanggung jawab, maupun merespon orang lain secara utuh, tidak ingkar janji dan mau membantu secara penuh
5. Kejujuran (*honesty*). Yang dimaksud jujur disini adalah bahwa konselor itu bersikap transparan (terbuka), autentik, dan asli (*genuine*). Sikap jujur dalam bimbingan klasikal menjadi faktor penting karena setiap keterbukaan

mungkinkan konselor dan klien untuk menjalin hubungan psikologis yang lebih baik satu sama lain di dalam proses bimbingan klasikal dan kejujuran memungkinkan konselor dapat memberikan umpan balik secara objektif kepada klien. Haryati (2018).

6. Kekuatan (*strength*). Kekuatan atau kemampuan konselor sangat penting dalam bimbingan dan konseling. Klien memandang konselor sebagai orang yang tabah dalam menghadapi masalah, menanggulangi kebutuhan dan masalah pribadi, serta dapat mendorong klien untuk mengatasi masalahnya. Konselor yang memiliki kekuatan cenderung menampilkan kualitas sikap dan perilaku sebagai berikut :
  - a. Dapat membuat batas waktu yang pantas dalam konseling
  - b. Bersifat fleksibel
  - c. Memiliki identitas diri yang jelas
7. Bersikap hangat. Kehangatan mempunyai makna sebagai suatu kondisi yang mampu menjadi pihak yang ramah, peduli, dan dapat menghibur orang lain. Kehangatan diperlukan dalam BK karena dapat mencairkan kebekuan suasana, mengundang untuk berbagi pengalaman emosional, memungkinkan konseli untuk menjadi hangat bagi dirinya sendiri..
8. Respon yang aktif (*actives responsiveness*). Keterlibatan konselor dalam proses bimbingan klasikal bersifat dinamis dan tidak pasif. Melalui respon yang aktif, konselor dapat mengkomunikasikan perhatian dirinya terhadap kebutuhan klien. Disini, konselor mengajukan pertanyaan yang tepat, memberikan umpan balik yang bermanfaat, memberikan informasi yang berguna, mengemukakan gagasan-gagasan baru, berdiskusi dengan siswa tentang cara pengambilan keputusan yang tepat, dan membagi tanggung jawab dengan klien dalam proses bimbingan klasikal.
9. Kesabar (*patience*). Sikap sabar konselor menunjukkan lebih memperhatikan diri klien dari pada hasilnya. Konselor yang sabar menampilkan kualitas sikap dan perilaku yang tidak tergesa-gesa.

10. Kepekaan (*sensitivity*). Kualitas ini berarti konselor menyadari tentang adanya dinamika psikologis yang tersembunyi atau sifat-sifat mudah tersinggung, baik dari pada klien maupun dirinya sendiri (Kushendar *et al* 2018).
11. Kesadaran holistic (*holistic awareness*). Pendekatan holistic dalam konseling berarti bahwa guru BK dapat memahami siswa secara utuh dan tidak mendekati secara sepihak atau pilih kasih (Suprihatin, 2018).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru BK dalam melaksanakan perannya sebagai pembimbing di sekolah harus memiliki suatu kompetensi yang menunjang profesinya sebagai pendidik. Kompetensi yang paling penting dimiliki oleh seorang konselor adalah kompetensi dapat dipercaya, dimana kompetensi tersebut merujuk pada kualitas pribadi guru BK. Pribadi konselor merupakan instrumen yang menentukan bagi adanya hasil yang optimal dalam proses bimbingan klasikal. Dari beberapa pendapat ahli mengenai kualitas pribadi, peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh guru BK antara lain dapat dipercaya, jujur, kuat, hangat, sabar, dan peka.

Kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti teliti mengenai hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal, maka peneliti berpendapat bahwa poin-poin diatas mewakili kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh guru BK. Dengan memiliki kualitas pribadi seperti yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan mengetahui bagaimana hubungan kualitas pribadi guru BK yang dimiliki setiap guru BK di sekolah.

### **2.3.3 Kompetensi Pribadi Guru BK**

Kompetensi konselor telah dikembangkan dan dirumuskan menjadi empat kompetensi pendidik sebagaimana yang tertuang dalam PP 19/2005 yang dipetakan menjadi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional (Ernawati, 2020). Pribadi konselor merupakan ‘instrumen’ yang menentukan bagi adanya hasil yang positif dalam proses layanan klasikal. Kondisi ini didukung oleh keterampilan guru BK mewujudkan sikap dasar dalam berkomunikasi dengan siswa. Panduan

secara harmonis dua instrument ini (pribadi dan keterampilan) akan memperbesar peluang keberhasilan konselor. Melaksanakan peran professional peluang keberhasilan konselor. Melaksanakan peran professional yang unik sebagaimana adanya tuntutan profesi, konselor harus memiliki pribadi yang berbeda dengan pribadi-pribadi yang bertugas dan bersifat membantu lainnya. Konselor dituntut untuk memiliki pribadi yang mampu menunjang keefektifan layanan klasikal.

Brammer (1979) mendeskripsikan kualifikasi pribadi konselor yang memiliki sifat dan kepribadian seperti memiliki, bertanggung jawab, perhatian kepada orang lain, dan sensitivitas. empati, Brammer juga mengakui adanya kesepakatan *helper*, tentang seberapa pentingnya kualitas pribadi konselor sebagai alat yang mengefektifkan proses konseling, menurut Brammer (1979), kompetensi pribadi seorang konselor harus menyangkup:

1. *Awarenes of self values* (kesadaran akan diri dan nilai)

Konselor perlu kesadaran tentang posisi diri mereka sendiri, konselor harus memiliki kesadaran mengenai siapa dirinya, perana dirinya, alasan mengapa ia menjadi konselor, dan menyadari nilai-nilai sebagai seorang *helper* . Kesadaran ini membantu konselor membentuk kejujuran akan dirinya dan bertanggung jawab akan peranan dan tugas-tugasnya.

2. *Awareness of cultural experience* (kesadaran akan nilai budaya),

Suatu program latihan kesadaran diri yang terarah bagi konselor mencakup pengetahuan tentang populasi khusus konseli. Karena setiap perilaku juga dipengaruhi oleh bias-bias budaya, sehingga dalam memahami perilaku baik itu perilaku konselor maupun perilaku konseli, seorang konselor haruslah mempunyai kesadaran akan nilai budaya.

3. *Ability to anaylze the helper's that feeling* (kemampuan untuk menganalisis kemampuan konselor itu sendiri).

Pemahaman dan pengetahuan tentang diri sendiri merupakan hal awal yang harus dilakukan oleh *helper* (konselor) sebelum ia membantu orang lain memahami tentang dirinya.

4. *Ability so serve as model and influencer* (kemampuan melayani sebagai teladan dan pemimpin atau orang yang berpengaruh)

Kemampuan ini penting terutama dengan kredibilitas konselor di mata konseli. Dalam kehidupan sehari-hari seorang konselor diharapkan mampu menjadi model yang bijak dan baik bagi orang lain, terutama bagi konselinya.

5. *Altruism* (Altruisme)

Pribadi altruism yaitu kesediaan untuk berkorban untuk kepentingan, kesenangan orang lain atau kebahagiaan. Rasa senang saat membantu dan mengutamakan kepentingan siswa merupakan unsur dalam altruism.

6. *Strong sense of ethics* (penghayatan etik yang kuat)

Rasa etik konselor menunjukkan rasa aman konseli. Konselor mempunyai kode etik yang harus dijunjung dalam kaitannya rasa aman konseli akan kredibilitas konselor.

7. *Responsibility* (tanggung jawab)

Tanggung jawab konselor dalam hal ini khusus berkenaan dengan konteks bantuan khusus yang diberikan kepada konselinya. Guru BK bertanggung jawab membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa.

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

Kepuasan siswa diartikan sebagai terpenuhinya harapan siswa sebagai seorang peserta didik terhadap layanan BK. Salah satu layanan yang memegang peran penting bagi siswa adalah Bimbingan dan Konseling khususnya bimbingan klasikal. Guru BK dalam melaksanakan bimbingan klasikal harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru BK juga dituntut untuk memberikan layanan yang berkualitas sehingga harapan siswa terpenuhi dan dapat memberikan kepuasan. Annajih (2016) mengatakan bahwa konselor sebagai alat yang terpenting dalam layanan bimbingan dan konseling sehingga keberaannya sebagai pribadi yang tercermin melalui sikap dan perilakunya sangat menentukan keberhasilan layanan bimbingan dan konseling.

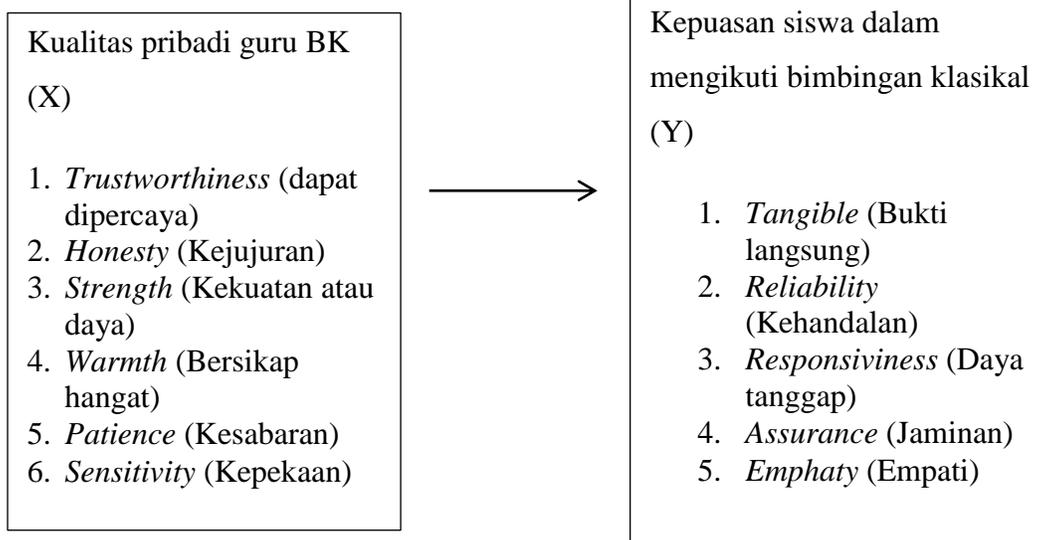
Berarti dalam hal ini kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal merupakan perasaan terenuhi dan tidak terpenuhinya harapan siswa terhadap kualitas

pribadi guru BK yang berupa : *Tangible* (Bukti langsung), *Reliability* (Kehandalan), *Responsiveness* (Daya tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati). Siswa yang puas akan menerima layanan ditunjukkan dalam bentuk kualitas pribadi guru BK yang sebanding. Sedangkan siswa yang tidak puas ditunjukkan dengan kualitas pribadi guru BK yang lebih rendah dari harapan siswa.

Kualitas pribadi guru BK memiliki hubungan yang sangat erat dengan kepuasan siswa. Gladding, (2012) menyatakan bahwa konselor harus peduli pada kepentingan orang lain (*altruistic*) dan tidak mudah marah atau frustrasi, serta mempunyai karakteristik hangat, bersahabat, terbuka, peka, sabar, dan kreatif. “Untuk meningkatkan kualitas pribadi guru BK guna tercapainya suatu bentuk kepuasan yang dapat dirasakan oleh peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan” Suharta (2017).

Hubungan kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal adalah perilaku segala bentuk corak dari kebiasaan seseorang untuk berinteraksi menanggapi stimulus yang diberikan untuk menyesuaikan diri. Untuk menjadi pribadi guru BK yang berkualitas maka perlu mempunyai karakteristik seperti *Trustworthiness* (dapat dipercaya), *Honesty* (Kejujuran), *Strength* (Kekuatan atau daya), *Warmth* (Bersikap hangat), *Patience* (Kesabaran), dan *Sensitivity* (Kepekaan).

Berdasarkan uraian diatas, hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal dapat di lihat pada Gambar 2.1



**Gambar 2. 1. Kerangka Berpikir**

## **2.5 Hipotesis Penelitian**

Terdapat hubungan kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Pada bab ini akan menguraikan mengenai (1) jenis dan desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) populasi dan sampel, (4) metode dan alat pengumpulan data, (5) uji validitas dan reliabilitas, dan (6) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis korelasional. Metode penelitian adalah suatu cara yang dipilih untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian.

Sejalan dengan menurut Best (dalam Kusumawati 2015) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014) metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan-menghubungkan antara satu unsur atau eksperimen dengan unsur lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal SMA Negeri se-Kabupaten Klaten Timur.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Pendekatan jenis ini bertujuan untuk melihat apakah antara dua variabel tersebut memiliki hubungan atau korelasi atau tidak. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana hubungan antara kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal SMA Negeri se-Kabupaten Klaten Timur.

## **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) menjelaskan variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

#### **3.2.1.1 Identifikasi Variabel**

Identifikasi variabel digunakan untuk mengurangi kasus atau fenomena yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang berjudul “Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten” terdapat variabel bebas (*variabel independent*) dan satu variabel terikat (*variabel dependent*). Menurut Suyigoyo variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kualitas pribadi guru BK (X) dan yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan siswa (Y).

### **3.2.2 Definisi Operasional**

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan definisi operasional dari variabel penelitian yaitu kualitas guru BK dan Kepuasan siswa.

#### **3.2.2.1 Kualitas Pribadi Guru BK**

Pribadi guru BK merupakan pribadi yang konsisten serta pribadi yang menentukan keberhasilan pelayanan. Pribadi guru BK di SMA Negeri se Kabupaten Klaten Timur mempunyai sifat yang mencerminkan pribadi yang dapat dipercaya, jujur, memiliki kekuatan, bersikap hangat, sabar, dan peka. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan skala kualitas pribadi guru BK.

### **3.2.2.2 Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Kepuasan merupakan tanggapan atau respon siswa SMA Negeri se Kabupaten Klaten Timur atas sesuatu yang diberikan setelah membandingkan kinerja guru sesuai dengan harapannya, kepuasan siswa dapat diungkapkan dengan bukti langsung, kehandalan, daya tanggap, jaminan, serta empati. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan skala kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari. Menurut yang Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang mempunyai syarat-syarat tertentu yang diteliti untuk dipelajari sebagai sumber data yang akan diukur.

Berdasarkan hasil pendahuluan ditemukan fenomena terkait dengan hubungan antara kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal SMA Negeri se Kabupaten Klaten terdapat tiga sekolah yang menjadi populasi yaitu SMA Negeri 1 Karangdowo, SMA Negeri 1 Cawas, SMA N 1 Bayat, sehinggatiga sekolah ini yang menjadikan populasi.

Menurut Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) kabupaten Klaten, ada beberapa kesenjangan di SMA yaitu tidak memiliki jam BK di kelas X dan XII, namun ada beberapa sekolah yang mempunyai jam pelajaran BK hanya di sampaikan di kelas XI saja. Hal ini disebabkan oleh siswa yang berpandangan bahwa guru BK sebagai polisi sekolah serta bukan siswa baru yang baru beradaptasi dan tidak sedang fokus untuk menghadapi UN. Di kelas XII difokuskan pada mata

pelajaran untuk mempersiapkan UN sehingga jam BK tidak disediakan. Untuk sekolah yang tidak mempunyai jam BK masih tetap bisa memberikan bimbingan klasikal setiap 2, 3 atau 4 minggu sekali di jam kosong atau dengan permintaan jam mata pelajaran tertentu untuk di isi jam BK.

**Tabel 3. 1. Populasi Penelitian**

<b>Sekolah</b>	<b>Populasi</b>
SMAN 1 KARANGDOWO	360
SMAN 1 CAWAS	394
SMAN 1 BAYAT	165
<b>Jumlah</b>	<b>919</b>

### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017) mengatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif korelasional.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pribability sampling* dengan teknik . Menurut Sugiyono (2018) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk di pilih sampel. Dalam metode *probability sampling* ini mempunyai jenis sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono 2018).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel *Isaac dan Michael* yang didasarkan pada taraf signifikan 5%, jumlah dari penelitian

adalah 919 dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel yang akan digunakan sebanyak 251 siswa.

**Tabel 3. 2. Sampel Penelitian**

Sekolah	Perhitungan	Jumlah sampel
SMAN 1 KARANGDOWO	$360/919 \times 251 = 98,3$	98
SMAN 1 CAWAS	$394/919 \times 251 = 107,6$	108
SMAN 1 BAYAT	$165/919 \times 251 = 45,0$	45
<b>Jumlah</b>		<b>251</b>

### 3.4 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode dan alat pengumpul data sangat penting untuk menentukan suatu kualitas penelitian. Pada metode ini akan diuraikan mengenai: (1) metode pengumpulan data, (2) alat pengumpulan data, dan (3) prosedur penyusunan instrument.

#### 3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan skala psikologis sebagai metode pengumpulan data. Skala psikologis merupakan alat ukur yang memiliki karakteristik khusus yaitu bukan untuk mengukur aspek kognitif melainkan aspek afektif, stimulus yang dibuat berupa pernyataan atau pertanyaan yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku dari variabel, jawabannya lebih bersifat proyektif, selalu berisi banyak item berkenaan dengan atribut yang diukur, respon partisipan tidak untuk dinilai “benar” atau “salah” semua jawaban dianggap benar (Sutoyo, 2014). Skala tersebut memiliki dua jenis item, yaitu item positif (favoriabel) dan kelompok item negative (unfavoriabel), (Azwar, 2016).

Skala yang digunakan untuk mengukur dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan dari skala likert dibedakan menjadi dua bagian, yaitu *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif). Skala yang dibuat akan

disebarkan dalam bentuk hardfile yang mene peneliti terjun langsung ke lapangan untu menyebar instrumen serta berinteraksi secara langsung dengan siswa.

### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan instrumen. Sugiyono (2017) mengatakan instrumen merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang sedang diamati. Untuk menyusun isntrumen dibutuhkan kisi-kisi di setiap variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini intrumen yang akan dibuat sendiri oleh peneliti dari dua kisi-kisi yang sudah tersedia, yaitu : skala kualitas pribadi guru BK oleh Cavanagh (dalam Astutik 2018), skala kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal oleh Tjiptono (dalam Wardani 2022). Metode dan alat pengumpul data yang digunakan setiap variabelnya dapat dilihat pada table 3.3.

**Tabel 3. 3. Metode dan Alat Pengumpul Data**

Variabel	Metode	Alat Pengumpul data	Subyek
Kualitas Pribadi Guru BK	Skala Psikologis	Skala Kualitas Pribadi Guru BK	Siswa
Kepuasan Siswa	Skala Psikologis	Skala Kepuasan Siswa	Siswa

Dalam skala terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu indikator rendah dari skor 1 hinggan skor 5. Skoring berdasarkan skala likert dibedakan menjadi dua bagian yaitu *favorable* (pernyataan positif) *unfavorable* (pernyataan negatif). Skoring instrumen penelitian akan digunakan dengan rentang penilaian *favorable* (pernyataan positif sebagai berikut: sangat sesuai (5), sesuai (4), kurang sesuai (3), tidak sesuai (4), sangat tidak sesuai (5). Sebaliknya rentang panilaian *unfavorable* (pernyataan negatif) sebagai berikut: sangat sesuai (1), sesuai (2), kurang sesuai (3), tidak sesuai (4), sangat tidak sesuai (5). Adapun yang diberikan pada setiap item jawaban dapat dilihat pada table 3.4

**Tabel 3. 4. Kategori Skala Psikologis**

No.	Alternatif Jawaban	Favorable	Unfavorable
		(+)	(-)
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

**3.4.2.1 Skala Kualitas Pribadi Guru BK**

Skala Kualitas Pribadi Guru BK digunakan untuk mengukur tingkat Pribadi Guru BK. Skala ini disusun berdasarkan karakteristik dalam kualitas pribadi menurut Cavanagh (dalam Astutik 2018) yang meliputi: (1) *trustworthiness* (dapat dipercaya), (2) *honesty* (kejujuran), (3) *strength* (kekuatan), (4) *warmth* (bersikap hangat), (5) *patience* (kesabaran), (6) *sensitivity* (kepekaan). Skala Kualitas Pribadi Guru BK terdiri dari 14 item *favorabel* dan 15 item *unfavorabel*. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen berdasarkan kategori *favorable* (pernyataan positif) dan *unfavorable* (pernyataan negatif).

**Tabel 3. 5. Kisi-Kisi Kualitas Pribadi Guru BK**

Kisi-Kisi Kualitas Pribadi Guru BK				
Variabel	Aspek	Aitem		Total
		F	Un-F	
Kualitas Pribadi Guru BK	Dapat dipercaya ( <i>trustworthiness</i> )	1,2	3,4	4
	Kejujuran ( <i>honesty</i> )	5,6	7,8	4
	Kekuatan ( <i>strength</i> )	9,1	11,12	4
	Bersikap hangat ( <i>warmth</i> )	13,14,18,2	15,16,17,19,2	9
	Kesabaran ( <i>patience</i> )	0	1	4
	Kepekaan ( <i>sensitivity</i> )	22,23	24,25	4
		26,27	28,29	4
Jumlah				29

### 3.4.2.2 Skala Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pada siswa. Skala ini disusun berdasarkan metode mengukur kepuasan siswa menurut Tjiptono (dalam Wardani 2018) yang meliputi : (1) *Tangible* (bukti langsung), (2) *Reliability* (kehandalan), (3) *Responsivines* (daya tanggap), (4) *Assurance* (jaminan), (5) *Empaty* (empati).). Skala Kualitas Pribadi Guru BK terdiri dari 16 item *favoriabel* dan 16 item *unfavoriabel*.

**Tabel 3. 6. Kisi-Kisi Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Kisi-Kisi Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal				
Variabel	Aspek	Aitem		Total
		F	Un-F	
Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal	Bukti Langsung ( <i>tangible</i> )	1,2,3,4	5,6,7,8	8
	Kehandalan ( <i>reliability</i> )	9,19,11	12,13,14	6
	Daya Tanggap ( <i>responsiveness</i> )	15,16,17	18,19,20,21,	7
	Jaminan ( <i>assurance</i> )	22,23,24,25	26,27,28	7
	Empati ( <i>emphaty</i> )	29,3	31,32	4
Jumlah				32

## 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Menurut Sugiyono instrument yang valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstrak (*construct validity*).

Validitas konstrak merupakan sebuah gambaran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur itu menunjukkan hasil yang sesuai teori. Dalam menguji validitas konstrak menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Validutas kosntrak

dilakukan dengan melihat koefisien korelasi aitem total sama atau lebih besar dari 5% dianggap sudah cukup. Menurut Azwar (dalam Permana&Tibing 2019) aitem yang digunakan mungkin saja gugur dalam tes, sehingga apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi bisa mempertimbangkan untuk menurunkan batas kriterianya.

Untuk mengetahui validitas tersebut dengan mengkorelasikan skor butir soal dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan batas kriteria yaitu 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka aitem atau indikator tersebut dinyatakan valid, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid Ghozali(2011) (dalam Permana & Tobing 2019).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika instrumen menghasilkan data dengan hasil yang tetap (tidak berubah) dengan alat ukur yang digunakan. Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, untuk menghasilkan data yang sama. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain *test-retest*, ekuivalen, *internal consistency*.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *internal consistency*. Pengujian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Teknik dalam menguji reabilitas ini yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. *Alfa Cronbach* adalah pengujian reliabilitas yang dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu. Instrumen akan dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *alfa cronbach* lebih dari 0,7. Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{K}{(K - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$K$  = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  = varians total

### 3.5.3 Hasil Uji Coba Instumen

#### 3.5.3.1 Hasil Validitas Skala Kualitas Pribadi Guru BK

Skala kualitas guru BK dalam penelitian ini terdiri dari 29 item pertanyaan. Skala ini di ujikan pada 102 responden dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 25. Di ketahui  $r_{tabel} = 0,195$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan hasil analisis SPSS  $r_{xy} > r_{tabel}$  menunjukkan ada 27 item yang valid dari 29 item, sehingga terdapat 2 item yang tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid akan di *drop out* dan tidak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas skala kualitas pribadi guru BK terlampir.

#### 3.5.3.2 Hasil Uji Validitas Skala Kepuasan Siswa

Skala kepuasan siswa dalam penelitian ini terdiri dari 33 item pertanyaan. Skala ini di ujikan pada 102 responden dan dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 25. Diketahui  $r_{tabel} = 0,195$  dengan taraf signifikansi 5%. Dengan hasil analisis SPSS  $r_{xy} > r_{tabel}$  menunjukkan ada 32 item yang valid dari 32 item, sehingga tidak ada item yang tidak valid atau gugur. Item yang tidak valid akan di *drop out* dan tidak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas skala kepuasan siswa terlampir.

#### 3.5.3.3 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pribadi Guru BK

Hasil uji reliabilitas pada skala kualitas pribadi guru BK yang sudah di ujikan pada 102 responden menunjukkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,876. Dari nilai tersebut skala kualitas pribadi guru BK dapat dinyatakan reliable karena nilai 0,876 (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,195 ( $r_{tabel}$ ). Hasil uji reliabilitas skala kualitas pribadi guru BK pada table 3.7.

**Tabel 3. 7. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Pribadi Guru BK**

<b>Variabel</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Kualitas pribadi guru BK</i>	0,195	0,876	Reliabel

### 3.5.3.4 Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Siswa

Hasil uji reliabilitas pada skala kualitas pribadi guru BK yang sudah di ujikan pada 102 responden menunjukkan nilai *alpha cronbach's* sebesar 0,918. Dari nilai tersebut skala kualitas pribadi guru BK dapat dinyatakan reliabel karena nilai 0,918 (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,195 ( $r_{tabel}$ ). Hasil uji reliabilitas skala kualitas pribadi guru BK pada table 3.8

**Tabel 3. 8. Hasil Uji Reliabilitas Skala Kepuasan Siswa Dalam Mnegikuti Layanan Bimbingan Klasikal**

<b>Variabel</b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Kepuasan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal</i>	0,195	0,918	Reliabel

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari sejumlah seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.

Dalam penelitian kuantitatif tujuan dari analisis data adalah untuk meringkas data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan mudah ditafsirkan. Untuk itu peneliti harus dapat mengolah dan menyajikan data dalam bentuk tabel-tabel atau grafik yang mudah dibaca dan dipahami serta dapat dianalisis dengan teknik statistika yang tersedia.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

perhitungan statistik. Untuk mengetahui tingkat penelitian menggunakan analisis kuantitatif deskriptif, sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*.

**Tabel 3. 9. Teknik Analisis Data**

No.	Rumusan Masalah	Hipotesis	Alat Pengumpul Data	Teknik Analisis Data
1	Seberapa tingkat <i>kepuasan</i> siswa kelas 11 se-Kabupaten Klaten?	-	Skala <i>kepuasan siswa</i>	Analisis kuantitatif deskriptif
2	Seberapa tingkat <i>kualitas pribadi guru Bk</i> ?	-	Skala <i>kualitas pribadi guru BK</i>	Analisis kuantitatif deskriptif
3	Adakah hubungan antara kualitas pribadi guru BK terhadap <i>kepuasan siswa</i> dalam mengikuti bimbingan klasikal ?	Terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas pribadi guru BK dengan <i>kepuasan siswa</i> klasikal.	Skala <i>kepuasan siswa</i> dan skala <i>kualitas pribadi guru BK</i>	Analisis korelasi Product Moment

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Data yang telah diperoleh akan di deskripsikan melalui hasil *mean* dan *standar deviasi*. *Mean* merupakan teknik yang digunakan untuk menjelaskan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari suatu kelompok tersebut. Pada teknik analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kualitas pribadi guru BK dan *kepuasan siswa* SMA Negeri se-Kabupaten Klaten Timur. Data tersebut di peroleh dari hasil penyebaran skala kualitas pribadi guru BK dan skala *kepuasan siswa* yang kemudian akan dianalisis

dengan dibantu program SPSS. Rumus menghitung *mean* menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

$\Sigma$  = Epsilon (jumlah)

$x_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

n = Jumlah individu

Setelah mengetahui nilai mean dari data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah melakukan pendeskripsian dengan melihat penyebaran distribusi frekuensi berdasarkan kategori atau klasifikasi yang sudah ada. Rata-rata skala kualitas pribadi guru BK dan kepuasan siswa di klarifikasikan dalam lima kategori yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai, untuk menentukan kategori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Mencari kategori variabel Kualitas pribadi guru BK

1. Menentukan nilai maksimum yaitu nilai skor tertinggi pada skala psikologis

$$\text{Nilai maksimum} = 5 \times 27 = 135$$

2. Menentukan nilai minimum yaitu nilai skor terendah skala psikologis

$$\text{Nilai minimum} = 1 \times 27 = 27$$

3. Menentukan rentang = skor maksimum – skor minimum

$$\text{Rentang} = 135 - 27 = 108$$

4. Menentukan interval kelas = rentang ; banyaknya kriteria

$$\text{Interval kelas} = 108 : 5 = 21,6$$

**Tabel 3. 10. Kategori Tingkat Hasil Instrumen Skala Kualitas Pribadi Guru BK**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
114,4 – 135	Sangat Tinggi
92,8 – 113,4	Tinggi
71,2 – 91,8	Sedang
49,6 – 70,2	Rendah
27 – 48,6	Sangat Rendah

Mencari kategori variabel Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal

1. Menentukan nilai maksimum yaitu nilai skor tertinggi skala psikologis

$$\text{Nilai maksimum} = 5 \times 32 = 160$$

2. Menentukan nilai minimum yaitu nilai skor terendah skala psikologis

$$\text{Nilai minimum} = 1 \times 32 = 32$$

3. Menentukan rentang = skor maksimum – skor minimum

$$\text{Rentang} = 160 - 32 = 128$$

4. Menentukan interval kelas = rentang : banyaknya kriteria

$$\text{Interval kelas} = 128 : 5 = 25,6$$

**Tabel 3. 11. Kategori Tingkat Hasil Instrumen Skala Kepuasan Siswa**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
135,4-160	Sangat Tinggi
109,8-134,4	Tinggi
84,2-108,8	Sedang
58,6-83,2	Rendah
32-57,6	Sangat Rendah

### 3.6.2 Uji Normalitas Data

Sebelum menganalisis data langkah yang harus dilakukan adalah uji normalitas data yang diperoleh uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui variabel dalam penelitian distribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali, (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui kenormalan data menggunakan rumus

*Kolmogorov-Smirnov*, apabila signifiksn  $>0,05$  maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal, pengujian kenormalan data ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25.

### 1.6.3 Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui antara variabel independent (X) dan variabel dependen (Y) membentuk garis linear atau tidak. Menurut Ghazali (2018), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Pengambilan keputusan linearitas ini berdasarkan apabila  $Sig_{tabel} > Sig$ , maka dapat dikatakan linear. Selain itu, bisa diketahui dengan melihat F hitungnya, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data dapat dikatakan linear. Pengujian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25.

### 3.6.4 Analisis Korelasi Product Moment

Menurut Sugiyono (2017) koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional. Selanjutnya perhitungan dibantu dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah rumusan paling sederhana untuk menghitung koefisiensi korelasi berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$x_i$  = skor item

$y_i$  = skor total

$\sum x_i$  = jumlah item variabel x

$\sum y_i$  = jumlah item variabel y

$\sum x_i y_i$  = jumlah perkalian item variabel x dan y

Setelah mendapatkan hasil, maka langkah selanjutnya dibandingkan dengan taraf kesalahan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini taraf kesalahan sebesar 5% apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan. Untuk memberikan tafsir terhadap koefisien korelasi tersebut besar atau kecil, maka dapat dilihat dari ketentuan pedoman interpretasi menurut Sugiyono, (2017) berikut ini:

**Tabel 3. 12. Pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi “r”**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab empat ini akan menjelaskan mengenai data yang telah diperoleh melalui alat pengumpulan data penelitian yang meliputi : (1) hasil analisis data yang telah diperoleh, (2) pembahasan dari hasil analisis, dan (3) keterbatasan penelitian. Hasil dan pembahasan ini dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25. Hasil data yang di analisis bertujuan (1) untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal di SMA se-Kabupaten Klaten, (2) untuk mengetahui tingkat kualitas pribadi guru BK di SMA se-Kabupaten Klaten, dan (3) untuk menganalisis hubungan antara kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal.

##### **4.1.1 Hasil Deskriptif Kualitas Pribadi Guru BK**

Pada bagian ini akan menjabarkan data yang dihasilkan pada variabel kualitas pribadi guru BK. Pada analisis deskriptif kuantitatif dihasilkan mengenai tingkat Kualitas Pribadi Guru BK, dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Berdasarkan hasil deskriptif diketahui seperti pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa rata-rata kualitas pribadi guru BK berada di kategori tinggi (M;101,24, SD;13,057). Maka dengan kata lain kualitas pribadi guru BK berada pada angka 101,24 menggambarkan bahwa variabel kualitas pribadi guru BK berada kategori tinggi.

**Tabel 4. 1. Analisis Deskriptif Skala Kualitas Pribadi Guru BK**

Variabel	N	M	SD	Kategori
Kualitas Pribadi Guru BK	251	101,24	13,057	Tinggi

Malihat dari hal lain dapat dilihat dari indikator-indikator dari kualitas pribadi guru BK indikator paling tinggi yaitu bersikap hangat (M;14,693 , SD;2,170). Dengan kata lain guru BK di SMA Negeri se-Kabupaten Timur mampu membina hubungan baik dengan siswa, peduli serta perhatian terhadap siswa. Namun disisi lain indikator secara umum berada di kategori sedang namun ada indikator yang masih perlu ditingkatkan atau dalam kategori rendah yaitu berada pada kategori kepekaan (M;7,179 , SD;1,462). Dimana indikator kepekaan ini guru BK sensitive terhadap hal-hal yang mengganggu kehidupan sehari-harinya.

**Tabel 4. 2. Analisis Deskriptif Indikator Kualitas Pribadi Guru BK**

Indikator	N	M	SD	Persentase	Kategori
Dapat dipercaya ( <i>trustworthiness</i> )	251	14,693	2,1701	367%	Sedang
Kejujuran ( <i>honesty</i> )	251	15,59	2,3535	78%	Sedang
Kekuatan ( <i>strength</i> )	251	14,757	2,4151	74%	Sedang
Bersikap hangat ( <i>warmth</i> )	251	33,869	5,5095	75%	Sangat tinggi
Kesabaran ( <i>patience</i> )	251	15,151	2,8929	76%	Sedang
Kepekaan ( <i>sensitivity</i> )	251	7,1798	1,4628	72%	Rendah

#### 4.1.2 Hasil Deskriptif Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilaksanakan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa rata-rata tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal dari 251 responden berada pada kategori sangat tinggi (M = 114,91 SD = 15,74). Pada hakekatnya siswa merasa puas dengan kualitas pribadi guru BK dalam proses bimbingan klasikal.

**Tabel 4. 3. Analisis Deskriptif Skala Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Variabel	N	M	SD	Kategori
Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal	251	114,91	15,74	Sangat Tinggi

Malihat dari hal lain dapat dilihat dari indikator-indikator dari kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal indikator paling tinggi yaitu bukti langsung (M;29,223 , SD;4,317). Dengan kata lain siswa mampu melihat, menilai, serta merasakan serta dapat pengaruh yang positif. Namun disisi lain ada indikator yang masih perlu ditingkatkan atau dalam kategori rendah yaitu berada pada kategori empati (M;14,438 , SD;2,446). Dimana indikator empati ini siswa belum sepenuhnya puas dengan kualitas pribadi guru BK, sebab guru BK di sekolah kurang tulus dalam memberikan layanan serta bersifat individual.

**Tabel 4. 4. Analisis Deskriptif Indikator Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Indikator	N	M	SD	Persentase	Kategori
Bukti Langsung ( <i>tangible</i> )	247	29,223	4,3172	73,06%	Tinggi
Kehandalan ( <i>reliability</i> )	247	21,247	3,5058	70,82%	Sedang
Daya Tanggap ( <i>responsiveness</i> )	247	25,12	4,3956	71,77%	Sedang
Jaminan ( <i>assurance</i> )	247	24,888	3,6894	71,11%	Sedang
Empati ( <i>emphaty</i> )	247	14,438	2,4461	72,19%	Rendah

### 4.1.3 Hasil Uji Hipotesis

#### 4.1.3.1 Hasil Uji Asumsi

Setelah melakukan analisis kuantitatif deskriptif langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan statistik parametik. Namun sebelum melakukan uji hipotesis hal yang perlu dilakukan adalah melakukan uji asumsi, uji asumsi dalam penelitian ini antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data penelitian, pengujian ini dibantu dengan aplikasi IBM SPSS versi 25 menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, dimana data yang berdistribusi normal memiliki nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,081 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 dan dapat diartikan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4. 5. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	<i>P</i>	Keterangan
Kualitas Pribadi Guru BK Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal	0,081	Normal

## 2. Uji Linearitas

Setelah uji kenormalan data langkah selanjutnya adalah menguji linearitas hubungan antar variabel. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25 dengan uji *test of linearity*. Data penelitian dapat dikatakan linear apabila signifikansi of *Deviation from linearity* ( $p$ ) > 0,5. Berdasarkan hasil uji linear, diperoleh nilai *sig of deviation from linearity* sebesar 0,844, dengan itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel penelitian. Hasil uji linear dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4. 6. Hasil Uji Linearitas**

Variabel	<i>F</i>	<i>P</i>	Keterangan
Kualitas Pribadi Guru BK Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal	0,793	0,844	Linear

### 4.1.3.2 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Selanjutnya menguji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik, disini peneliti menggunakan analisis korelasi *product moment* untuk mengetahui

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Syarat melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* adalah dengan melakukan uji asumsi terlebih dahulu. Sesuai dengan yang telah di jelaskan di atas bahwa hasil dari uji asumsi telah memenuhi syarat untuk selanjutnya dilakukan uji korelasi *product moment*. Penguji hipotesis ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Hasil korelasi *product moment* disajikan dalam tabel 4.7 berikut :

**Tabel 4. 7. Hasil Uji Korelasi Product Moment**

Variabel	N	$r_{xy}$	Sig
Kualitas Pribadi Guru BK Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klsikal	251	0,720	0,000

Berdasarkan hasil uji korelasi product moment yang dijelaskan pada tabel 4.7, diketahui ( $r_{xy} = 0,720$  Sig = 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal dan hubungan kedua variabel berkorelasi kuat sesuai dengan interpretasi nilai r (tabel 3.12). diketahui bahwa nilai dari  $r_{xy} > r_{tabel} = 0,720 > 0,138$  dan signifikansi =  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis dapat dinyatakan diterima yaitu “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal SMA Se-Kabupaten Klaten”.

## 4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas lebih mendalam mengenai kualitas pribadi guru BK dan tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal dan tingkat setiap variabel tersebut yang diperoleh dari 251 sampel.

### 4.2.1 Tingkat Kualitas Pribadi Guru BK

Berdasarkan dari hasil deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas pribadi guru BK berdasarkan dengan lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pengkategorian ini didapatkan

dari rumus tabel 3.8 dengan begitu dapat mengetahui rentang untuk pengkategorian variabel.

Kualitas pribadi konselor menyangkut segala aspek kepribadian yang amat penting dan menentukan keefektifan konselor jika dibandingkan dengan pendidikan dan latihan yang diperoleh. Kualitas pribadi guru BK yang efektif ditetapkan berdasarkan pada teori, kebijakan, dan hasil penelitian (Amin *et al* 2016). Kualitas pribadi guru BK dalam penelitian ini diukur menggunakan skala psikologis. Skala yang dikembangkan dari indikator-indikator menurut Cavanagh dalam Astutik (2018) dan Nursalim (2015) dimana terdapat 6 indikator yang dapat dikembangkan, antara lain dapat dipercaya (*trustworthiness*), Kejujuran (*honesty*), Kekuatan (*strength*), Bersikap hangat (*warmth*), Kesabaran (*patience*), dan Kepekaan (*sensitivity*).

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa tingkat kualitas pribadi guru BK berada di kategori tinggi. Kualitas ini berarti bahwa guru BK menyadari tentang adanya dinamika psikologis yang tersembunyi atau sifat-sifat yang mudah tersinggung, baik dari dalam diri siswa maupun dirinya sendiri (Kushendar, dkk, 2018). Tingkat kualitas pribadi guru BK yang tinggi ini menunjukkan bahwa guru BK memiliki kriteria yang dimiliki termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan serta nilai-nilai yang dimiliki tersebut akan memudahkannya dalam menjalankan proses layanan sehingga mencapai tujuan dengan efektif, Willis (2013).

Dari hasil analisis deskriptif menjelaskan bahwa indikator bersikap hangat berada pada kategori paling tinggi dibandingkan dengan indikator yang lain. Dapat dijelaskan bahwa indikator bersikap hangat pada kualitas pribadi guru BK dalam bimbingan klasikal menjadi hal penting dalam sisi layanan. Bersikap hangat adalah konselor yang bersikap penuh perhatian dan memberikan kasih sayang. Dengan rasa hangat mendorong siswa untuk mendapat kehangatan dan dapat bercerita dengan konselor (Yusuf dalam Mudjijanti 2014). Bersikap hangat berarti bahwa guru BK tidak akan menjadi ancaman atau penyebab kecemasan pada siswa, kualitas pribadi guru BK yang tenang dalam bimbingan klasikal karena esensi tujuan bimbingan

adalah mendorong siswa untuk mengemukakan masalahnya (Nugroho, F.A 2014). Pada penelitian ini bersikap hangat pada kategori sangat tinggi yang mana menunjukkan bahwa kualitas pribadi guru BK (1) memiliki pribadi yang konsisten, (2) bertanggung jawab, (3) serta dapat dipercaya oleh orang lain, baik pada ucapannya maupun perbuatannya (Salsabela, G.dkk, 2021).

Sedangkan kepekaan pada kualitas pribadi guru BK menurut siswa kepekaan guru BK dalam hal memberikan layanan bimbingan klasikal masih kurang. Pada indikator kepekaan ini dapat dikatakan belum optimal. Kepekaan ini berarti bahwa kualitas pribadi guru BK tentang adanya dinamika psikologis yang tersembunyi atau ada beberapa sifat –sifat yang dapat menyinggung perasaan siswa. Kepekaan dapat diartikan sebagai tanggapan atau tidaknya seseorang terhadap harapan dari lingkungan yang sesuai dengan norma yang berlaku di dalamnya (Pertiwi, N.P. dkk, 2019). Kualitas pribadi guru BK yang mempunyai ciri-ciri kepekaan biasanya memiliki kemampuan dalam membaca relitas yang ada disekitar, kemampuan tersebut didasari dari wawasan sosial yang luas dan memiliki pemahaman terhadap norma dan pranata sosial yang berada di lingkungan sehingga dengan sendirinya akan mampu mengidentifikasi relitas sosial disekitar, dan mampu mengidentifikasi dan mengklarifikasi, sehingga dengan sendirinya akan muncul upaya tindakan menyelesaikan masalah yang harus segera diselesaikan.

Kualitas pribadi guru BK sangat mempengaruhi kepuasan siswa dalam mengikuti proses bimbingan klasikal. Kualitas pribadi guru BK berpengaruh dalam membangun interaksi antara guru BK dengan siswa terhadap keberhasilan proses bimbingan klasikal. Kualitas pribadi guru BK ialah aspek kepribadian yang ditunjukkan melalui sikap dan perilaku guru BK untuk membangun kualitas hubungan interaksi siswa dalam proses bimbingan klasikal, sehingga dibutuhkan ketertarikan yang dapat diperoleh dengan menumbuhkan rasa puas pada diri siswa. Sehingga guru BK diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui latihan-latihan atau mengembangkan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas praktik dalam melaksanakan bimbingan klasikal, karena kualitas pribadi guru BK menentukan keberhasilan proses bimbingan klasikal.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kualitas pribadi guru BK berada pada kategori tinggi. Kualitas pribadi guru BK ini menjadi faktor penentu bagi pencapaian proses bimbingan klasikal disamping faktor pengetahuan tentang dinamika perilaku dan keterampilan terapan atau konseling. Kualitas pribadi guru BK harus memiliki kepedulian dan lebih mendahulukan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadinya.

#### **4.2.2 Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Kepuasan merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang dari membandingkan kinerja yang dirasakan dalam hubungan dan harapannya. Kepuasan siswa setelah memanfaatkan layanan menjadi hal penting yang harus diperhatikan karena siswa yang merasa puas akan memberikan respon positif dan kepercayaan bagi BK di sekolah. Skala psikologis ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari kepuasan menurut Tjiptono (dalam Wardhani 2022) dimana terdapat 5 indikator yaitu: *Tangible* (bukti langsung), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (daya tanggap), *Assurance* (jaminan), dan *Empathy* (empati).

Sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang telah di jelaskan sebelumnya, diketahui tingkat kepuasan siswa setelah mengikuti bimbingan klasikal berada pada kategori sangat tinggi. Kepuasan siswa yang berada dikategori sangat tinggi ini membuktikan bahwa semua siswa memiliki tingkat kepuasan masing-masing. Kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap layanan proses belajar mengajar yang diterimanya (Artiani dan Nur 2018). Maka apa yang didapatkan serta diharapkan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan maka siswa akan merasa puas, dan jika apa yang diterima siswa tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.

Dari hasil uji analisis deskriptif yang telah di paparkan di atas indikator bukti langsung berada pada kategori tinggi. Bukti langsung (*tangible*) berkenaan dengan penyediaan fasilitas yang baik guna mendukung proses belajar mengajar, kenyamanan ruang kelas, kondisi gedung, kebersihan serta penampilan guru BK sangat menentukan dan memberikan dampak terhadap peningkatan kepuasan siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Parasuratman *et al.*,1988 (dalam Gultom 2014) yang menyatakan bukti langsung (*tangible*) merupakan salah satu hal yang secara nyata turut mempengaruhi kepuasan pelanggan untuk menggunakan produk/jasa yang ditawarkan.

Indikator kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal adalah empati. Indikator empati ini berada di kategori rendah dimana menurut siswa empati seorang guru BK dalam memberikan bimbingan klasikal masih kurang. Hal ini dapat di lihat bahwa guru BK belum memberikan layanan sesuai yang dijanjikan, namun belum sepenuhnya dapat diandalkan dalam menangani masalah siswa yang lebih dalam. Empat sendiri adalah kondisi emosi dimana seseorang merasakan apa yang dirasakan orang lain seperti dia mengalaminya sendiri, dan apa yang dirasakannya tersebut sesuai dengan perasaan dan kondisi orang yang bersangkutan Feshbach (dalam Murhima 2014).

Indikator yang berada pada kategori rendah ini bukan berarti siswa tidak puas dengan kualitas pribadi guru BK dalam memberikan bimbingan klasikal. Setiap siswa mempunyai tingkat kepuasan masing-masing. Ciri-ciri siswa yang puas dapat ditandai dengan sikap antusias terhadap layanan yang diberikan oleh guru BK dan menggunakan kembali jasa layanan konselor tersebut secara suka rela.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di ketahui bahwa kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal berada pada kategori sangat tinggi. Dapat diketahui bahwa dalam proses bimbingan klasikal ada dua faktor faktor utama yang mempengaruhi kualitas layanan, yaitu: persepsi siswa (*perceived service*) dan harapan siswa atas pelayanan (*expected service*) faktor lain yang mempengaruhi kepuasan siswa seperti kualitas layanan, kualitas fisik, informasi, jaminan pelayanan, dan ketetapan waktu. Dalam hal ini hasil analisis deskriptif yang telah dijelaskan diharapkan kualitas pribadi guru BK dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi guna untuk meningkatkan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal.

### **4.2.3 Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Untuk dapat mengetahui bagaimana kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal salah satu strategi metode yang dapat digunakan adalah layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dipilih oleh seluruh siswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan program peminatan yang diambilnya. Bimbingan klasikal dapat membantu siswa dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan, mampu beradaptasi dalam kelompok, serta mampu menerima dan memberikan support (Zakiyyah & Muslikah (2018). Untuk melaksanakan bimbingan klasikal guru BK dapat memberikan pelayanan dengan apa yang diharapkan oleh siswa.

Setelah dilakukan analisis data ditemukan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas pribadi guru BK yang tinggi mampu menciptakan kepuasan dalam diri siswa yang tinggi pula. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang membahas mengenai persepsi siswa terhadap kinerja guru BK yang bersertifikasi pendidikan bahwa guru BK adalah tenaga pendidik profesional yang telah menyelesaikan pendidikan akademik, menyelesaikan program studi bimbingan dan konseling dan program pendidikan profesi konselor yang mempunyai tugas, wewenang, tanggung jawab, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik.

Tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal yang tinggi dapat menyatakan bahwa siswa menunjukkan imbalan hasil belajar, rasa aman dalam pelaksanaan belajar, kondisi belajar yang memadai, dan hubungan pribadi. Tingkat kualitas pribadi guru BK yang tinggi ini juga membuktikan bahwa guru BK memiliki kesehatan mental yang bagus.

Dari hasil penelitian yang dilakukan Hakim (2014) yang membahas mengenai tingkat kepuasan siswa terhadap layanan bimbingan konseling di SMK AL-Hidayah Lestari Lebak Bulus masih berada pada taraf rendah, hal ini dinyatakan bahwa dalam

menyampaikan masalah siswa tidak terbuka sehingga guru tidak dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dialami siswa, serta perlu ditingkatkannya koordinasi antara guru BK dengan orang tua untuk mengetahui latar belakang yang sebenarnya dari setiap siswa. Untuk membangun kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal yang baik di butuhkan kualitas pribadi guru BK yang tinggi.

Dengan kualitas pribadi guru BK yang baik, guru BK dapat berinteraksi dengan melakukan komunikasi yang baik dengan siswa, sebaliknya jika guru BK menampilkan wajah yang sinis serta kaku terhadap siswa, maka siswa akan merasa takut dengan guru BK. Kualitas pribadi guru BK dapat dipengaruhi dari beberapa faktor diantaranya *trustworthiness* (dapat dipercaya), *honesty* (kejujuran), *strength* (kekuatan atau daya), *warmth* (bersikap hangat), *patience* (kesabaran), dan *sensitivity* (kepekaan).

Dalam hal ini kualitas pribadi guru BK sangat diperlukan. Mengingat peran guru BK adalah membantu siswa dalam pengentasan masalah yang dihadapi, memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu tetap menjaga kualitas pribadi guru BK. Kualitas pribadi guru BK sangat mempengaruhi bagaimana perasaan siswa apakah siswa sudah merasa puas atau belum puas.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian yang berjudul hubungan antara kualitas pribadi guru BK dengan kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal SMA Negeri se Kabupaten Timur.

- a. Penelitian masih terbatas karena hanya berfokus pada bimbingan klasikal.
- b. Dalam penelitian ini hanya kelas XI yang mendapatkan jam pelajaran BK karena adanya kesenjangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penelitian ini. Simpulan dan saran dibuat berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini yang telah diuraikan sebelumnya. Berikutnya simpulan dan saran dalam penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas mengenai hubungan kualitas pribadi guru BK terhadap kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kualitas pribadi guru BK berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, kualitas pribadi guru BK memiliki kriteria yang dimiliki termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, dan keterampilan serta nilai-nilai yang dimiliki tersebut akan memudahkannya dalam menjalankan proses layanan sehingga mencapai tujuan dengan efektif. Hasil yang menunjukkan pada kategori sangat tinggi ini berarti kualitas pribadi guru BK berhasil dalam memberikan layanan terhadap siswa.
2. Tingkat kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, sebagian besar siswa sepenuhnya merasa puas dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru BK sehingga siswa sangat senang dan antusias saat mengikuti bimbingan klasikal.
3. Terdapat hubungan antara variabel kualitas pribadi guru BK terhadap variabel kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat kepuasan siswa maka semakin tinggi juga kualitas pribadi guru BK.

## 5.2 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru BK

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi guru BK di sekolah sebagai bahan evaluasi, sebagai upaya meningkatkan kualitas kinerja guru BK sekolah dalam pelayanan bimbingan klasikal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selajutnya di harapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya. Maka bagi peneliti selanjutnya meneliti dengan sampel yang lebih besar dan studi lanjut yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ficky Retno. Badrujaman, Aip. dan Tjalla, Awaluddin. (2016). Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Konseling Individual. *Konseling*. (Online) [journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/download/1647/1295](http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/insight/article/download/1647/1295) diunduh 07 Juli 2022
- Amalia, P. (2016). Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor Dalam Konseling Untuk Membangun Antar Konselor dan Konseli. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesi*, 1 (1).
- Amalia, R. F., Badrujaman, A., & Tjalla, A. (2016). Kepuasan Siswa terhadap Layanan Konseling Individual (Survei pada siswa kelas VIII di SMP Negeri se-Kecamatan Matraman, Jakarta Timur). *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.21009/insight.051.13>
- Amin, Z. N., Mulawarman, Nugraheni, E. P., & Carti. (2016). Counsellors' personal quality in public senior high school. In 6th International Conference on Educational, Management, Administration and Leadership(pp. 444-448). Atlantis Press
- Amin., Z. N. (2016). Kualitas pribadi konselor. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Semarang <https://www.researchgate.net/profile/Zakki-Nurul>
- Andriati, N. (2015). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 36–42.
- Annajih, MZH. (2016) Karakteristik Pribadi Ideal Konselor dalam Perspektif Aswaja an-Nahdliyah (Kajian Hermeneutik Gadamer Terhadap Teks Khittah an-Nahdliyah. Tesis Pascasarjana Univ. Negeri Malang, 14-15
- Annajih, MZH. Karakteristik Pribadi Ideal Konselor dalam Perspektif Aswaja an-Nahdliyah (Kajian Hermeneutik Gadamer Terhadap Teks Khittah an-Nahdliyah). (Tesis Pascasarjana Univ. Negeri Malang, 2016), 14-15
- Ardimen, A. (2018). Pengembangan kepribadian konselor berbasis asmaul husna dalam pelayanan konseling. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15(2), 102–115. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.152-07>
- Ardinata, A., Arifin, M., Napisah. S. (2020) Analisis Tingkat Kepuasan Siswa SMP AL Aqso Cluring Kelas VII Terhadap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Konseling Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 9 (1), 2086-6135.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Awaliyah, D., Hayatul. K. L., Syahti. P. (2020). Menemukenali konsep etika dan sikap konselor profesional dalam bimbingan dan konseling. *Jurnal Mimbar*. hlm. 84-96.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badaruddin, A. (2015). *Langkah Awal Sistem Konseling Pendidikan Nasional: Analisis Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. CV Abe Kreatifindo. from <https://books.google.co.id/books?id=e01UDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Langkah+Awal+Sistem+Konseling+Pendidikan+Nasional:+Analisis++Permendikbud+No.+111+Tahun+2014+Tentang+Bimbingan+dan+Konseling+pada+Pendidikan+Dasar++dan+Menengah>.
- Brammer, L. M. (1979). *The Helping Relationship Process and Skills*. New Jersey: Prentice Hall.
- Ekoto, C.E., Gaikwad, P. (2015). The Impact of Andragogy on Learning Satisfaction of Graduate Students. *American Journal of Educational Research*, 3(11), 1378-1386. DOI: 10.12691/education-3-11-6
- Ernawati, Renatha. (2020). *Profesionalisasi Bimbingan dan konseling*. Jakarta
- Fatimah, D. N. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*.
- Fuad, M. (2009). Kualitas pribadi konselor: Urgensi dan pengembangannya. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 247-254. <https://doi.org/10.24090/komunika.v3i2.128>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Hartanto, D. W. (2016). *Kualitas Layanan Bimbingan Karier Di Smk Negeri Se-Kota Semarang*.
- Haryati, A. (2018). Personal integrity of Islamic counselor on professional ethics commitment. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 1 (1), 11. <https://doi.org/10.25217/igcj.v1i1.191>
- Ivantoro, D. (2017). *Peningkatan Karakter Self Leadership Melalui Bimbingan Klasikal dengan Pendekatan Experiential Learning*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma

- Jaeti, N. F., & Ahmad, M. (2016). Kepuasan Siswa Terhadap Kinerja Guru BK Dalam Pelayanan Konseling Individual. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 2528-7206. Retrieved from [eadcube.com/articles/10.12928%2Fpsikopedagogia.v5i2.7115](http://eadcube.com/articles/10.12928%2Fpsikopedagogia.v5i2.7115)
- Kesitawahyuningtyas, M. T., & Padmomartono, S. (2014). Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Getasan, Kabupaten Semarang. *Satya Widya*, 30(2), 63. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i2.p63-70>
- Kushendar, Maba, A. P., Zahro, I. F., & Fitri, H. U. (2018). Perkembangan konseling pada abad 21: Konselor sebagai profesi yang mengedepankan tanggung jawab kehidupan efektif konseli. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2(1), 43–50.
- Maharani, O. R. dkk. (2020). Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk pada Kepuasan Konsumen Dimoderasi oleh Loyalitas (Study Kasus pasa Lipstick Wardah). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 4 No. 1
- Makrifah, F. L., & Nuryono, W. (2014). Pengembangan Paket Peminatan dalam Layanan Bimbingan Klasikal untuk Siswa di SMP. *Jurnal BK*, 4(3), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/viewFile/9031/9010>
- Malek, Abdul. dkk. (2014). Competency Level of the Counselor in Secondary Schools in Malaysia. *International Journal of Education and Research* Vol. 2 No. 2 February 2014
- Malek, Abdul. dkk. (2014). Competency Level of the Counselor in Secondary Schools in Malaysia. *International Journal of Education and Research*. (2)2 February 2014
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 1- 16.
- Napitupulu, D. (2018). “Analysis of Student Satisfaction Toward Quality of Service Facility” dalam IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 954(hlm 1-7).
- Napitupulu, D. (2018). “Analysis of Student Satisfaction Toward Quality of Service Facility” dalam IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series 954(hlm 1-7).
- P. Eriksen, Karen and J. McAuliffe, Garrett. 2006. Constructive Development and Counselor Competence. American Counseling Association. All right reserved. Counselor Education & Supervision. March 2006. Volume 45
- Pautina, A. R. (2017). Konsep teknologi informasi dalam bimbingan konseling. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 1–12. Retrieved from <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/470>

- Prasetyaati, S., & Nusantoro, E. (2015). Kepuasan Siswa Tentang Kualitas Layanan Konselor Lulusan BK UNNES Dalam Format Klasikal. *Jurnal Unnesa*, 4(4), 2252-6374. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Putra, (2019). *Peran kepuasan belajar dalam mengukur mutu pembelajaran dan hasil belajar : jurnal penjamin mutu lembaga penjamin mutu institute hindu dharma megeri Denpasar*, Vol. 5, No1, Febuari 2019. Hlm. 24
- Putri, A. (2016). Pentingnya kualitas pribadi konselor dalam konseling untuk membangun hubungan antar konselor dan konseli. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.99>
- Rahma, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Window Shopping Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(2), 1–8.
- Ramdani, S.A. (2021). Pengembangan Media Video Pada Layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas VII SMP N 1 Imogiri. *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Islami*. Universitas Ahmad Dahlan
- Riswanto, D., Mappiare-AT, A., & Irtadji, M. (2016). Karakteristik kepribadian ideal konselor (Studi hermeneutika Gadamerian). *Jurnal Pendidikan -Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(11), 2113–2117. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i11.7951>
- Rosidah, A. (2017). Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiver. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.26638/jfk.53.2099>
- Rosidah, A. (2017). *Layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan konsep diri siswa underachiever*. *Bimbingan dan Konseling, STKIP Muhammadiyah Pringsewu. Jurnal Fokus Konseling*, Volume 3, No. 2 (2017), 154-162 [file:///E:/Downloads/53-1177-1-PB%20\(1\).pdf](file:///E:/Downloads/53-1177-1-PB%20(1).pdf) pada 17 Agustus 2022
- Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v3i1.591>
- Sholihah, I. N., Handayani, T., & Baskoro, B. T. (2019). Profesionalisme konselor sekolah dalam pelayanan generasi milenial. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n1.p1-5>
- Siming, L., Niamatullah, Gao, J., Xu, D., Shafi, K. (2015). Factors Leading to Students' Satisfaction in the Higher Learning Institutions. *Journal of*

- Education and Practice, 6(31), 114- 118.  
<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1083362.pdf>
- Stiyowati, Sulis. dkk. (2013). *Hubungan antara persepsi siswa terhadap pribadi guru BK dengan minat siswa untuk memanfaatkan layanan konseling di sekolah*. Jurnal BK UNESA. Volume 03 Nomor 01 Tahun 2013, 341-343
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suhendra, M. (2016). Kepribadian konselor dalam perspektif Islam. Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami, 2(1), 91–105.  
<https://doi.org/10.15548/atj.v2i1.942>
- Suprihatin, S. (2018). Kompetensi profesional guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan bimbingan dan konseling. JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 1(1), 14–26. <https://doi.org/10.30631/jigc.v1i1.2>
- Susilowati, Any. (2014). Kepuasan Siswa Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMKN 1 Badegan Ponorogo. Jurnal Hisbah, (Online), 11 (1), tersedia: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/111-08/151> diunduh 07 Juli 2022.
- Triska, R. (2018). *Tingkat Kepuasan Layanan Bimbingan Klasikal Dan Konseling Individual Pada Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Thesis ilmu pendidikan
- Tyler, L. E. 1969. *The Work Of The Counselor*. New York. Appleton Century Crofts, Inc
- Wardhani, A.R., Kusnadi, E., Tulhusnah,L. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Persepsi Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Interveing Pada Café Azalea Di Situbondo*. Jurnal Masiswa Entrepreneur, 1 (2), <https://unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/2111/1382> diunduh pada 1 September 2022
- Warisma, Nia. (2018). *Profil Kepuasan Siswa Tentang Kualitas Kinerja Konselor Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Di SMK Pemuda Papar*. (Online); tersedia  
[http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/14.1.01.01.0110.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/14.1.01.01.0110.pdf), diunduh 1 September 2022
- Widayanti, S. (2018). *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Konselor Terhadap Minat Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 33 Bandar Lampung*. Thesis Bimbingan Konseling
- Willis,Sopyan.(2013).*Konseling Inndividual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

- Yusuf. S. et all. (2016). Panduan operasional Penyelenggaraan bimbingan dan konseling Sekolah Menengah Atas (SMA). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Zakiyyah, A. L., & Muslikah, M. (2018). Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Program Peminatan MIPA Melalui Bimbingan Klasikal Teknik Sosiodrama. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 4(1), 36–41. <https://doi.org/10.21067/jki.v4i1.2740>
- Zakki. (2016). Kualitas Pribadi Konselor. Semarang. [https://www.researchgate.net/profile/Zakki-Nurul-Amin/publication/318563019\\_KUALITAS\\_PRIBADI\\_KONSELOR/links/597082fe4585158a48072b59/KUALITAS-PRIBADI-KONSELOR.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Zakki-Nurul-Amin/publication/318563019_KUALITAS_PRIBADI_KONSELOR/links/597082fe4585158a48072b59/KUALITAS-PRIBADI-KONSELOR.pdf)
- Zayed, T. M. (2011). Conceptual and practical understanding of counseling in Islam. *Malaysian Online Journal of Counseling*, 50(1), 15–27. Retrieved from <https://ejournal.um.edu.my/index.php/MOJC/article/view/5560>

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1. Wawancara****LAMPIRAN WAWANCARA**

1. Ada berapa jumlah guru BK di sekolah ?  
Jelaskan
2. Apakah ada pembagian mengajar BK pada masing-masing kelas ?  
Jelaskan
3. Jenis layanan apa saja yang sering diberikan kepada siswa dari guru BK ?  
Jelaskan
4. Apakah pelayanan BK bisa efektif sekalipun tanpa ada jam masuk kelas ?  
Jelaskan
5. Latar belakang apakah yang menjadi penyebab munculnya masalah dari para siswa ?  
Jelaskan
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai siswa yang beranggapan bahwa guru BK itu polisi sekolah ?  
Jelaskan
7. Hambatan apa sajakah yang dialami dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling ?  
Jelaskan

## Lampiran 2. Instrumen Studi Pendahuluan

### INSTRUMEN STUDI PENDAHULUAN

#### Petunjuk Pengisian

Skala instrument studi pendahuluan ini terdiri dari beberapa item pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Saudara diminta untuk memilih satu jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan yang sedang saudara alami untuk menunjukkan kesesuaian dari saudara dari masing-masing pertanyaan tersebut. Pilihan jawaban tidak mempengaruhi nilai saudara. Berikut petunjuk pengisian instrument :

Lengkapilah identitas pada tempat yang telah disediakan.

Bacalah dan pahami pertanyaan dengan baik.

Mohon kesediaan saudara mengisi kuisioner dengan jawabah yang jujur.

Berikan tanda centang (v) pada setiap jawaban yang menurut saudara sesuai.

Selamat mengisi dan terimakasih.

Nama :

No.Absen :

Kelas :

### LEMBAR INSTRUMEN STUDI PENDAHULUAN

No.	PERYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru BK menyampaikan materi dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan					
2	Guru BK terkadang mampu membangun hubungan baik dengan siswa					
3	Apa yang dikatakan guru BK sekarang dengan pekan lalu berbeda					
4	Guru BK membandingkan antara kelas yang satu dengan kelas yang lain					
5	Guru BK disiplin dalam melaksanakan tugas					
6	Guru BK berperilaku sesuai dengan yang diajarkan kepada siswa					
7	Guru BK beberapa kali menunjukkan perilaku yang mencurigakan					
8	Guru BK kurang ramah ketika di sekolah					

9	Guru BK mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif						
10	Saya merasa aman dan nyaman ketika guru BK memberikan pelayanan						
11	Saya takut dihukum guru BK saat menyampaikan pendapat di kelas						
12	Guru BK terlalu banyak memberikan saran						
13	Guru BK peduli pada semua siswa						
14	Guru BK selalu ramah serta senyum ketika berpapasan dengan siswa						
15	Guru BK menampilkan wajah yang sinis di depan siswa						
16	Guru BK tampak sangat serius dan galak saat memberikan layanan						
17	Guru BK jika berbicara suka berteriak-teriak di depan siswa						
18	Guru BK memahami kondisi siswa di sekolah						
19	Guru BK tidak memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa						
20	Guru BK sabar dalam mengatasi siswa yang rebut di kelas						
21	Guru BK menunjukkan perilaku kurang ikhlas pada saat proses pembelajaran						
22	Guru BK bertanya secara pelan dan tenang ketika proses pembelajaran						
23	Guru BK sangat sabar dalam menghadapi siswa						
24	Guru BK mudah menyinggung perasaan siswa						
25	Guru BK memarahi siswa tanpa alasan yang tepat						
26	Guru BK mengajukan pertanyaan tentang persepsi siswa mengenai masalah yang dihadapi						

27	Guru BK mengabaikan pendapat siswa						
28	Guru BK berpenampilan rapi dan sopan dalam memberikan layanan klasikal						
29	Ruang Bimbingan dan Konseling tertata dengan bersih dan rapi						
30	Guru BK mampu merasakan apa yang dirasakan siswa						
31	Guru BK mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa						
32	Guru BK terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran						
33	Guru BK tampak kurang semangat pada proses pembelajaran						
34	Guru BK membiarkan kesalahannya saat memberikan layanan tanpa memperbaikinya						
35	Guru BK mudah menyalahkan siswa pada saat proses pembelajaran						

36	Guru BK memberikan layanan klasikal dengan tepat waktu					
37	Guru BK memberikan pelayanan tidak berbelit-belit					
38	Materi layanan bimbingan klasikal yang disampaikan guru BK baik dan bermanfaat bagi saya					
39	Materi yang disampaikan guru BK tidak sesuai dengan kebutuhan siswa					
40	Guru BK kurang terampil dalam menyampaikan materi					
41	Guru BK terlambat masuk kelas					
42	Guru BK selalu berusaha memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh layanan yang dibutuhkan					
43	Saya merasa bahwa guru BK memahami apa yang saya rasakan					
44	Guru BK penuh empati saat bicara dengan siapa saja					
45	Guru BK sering mengabaikan keluhan para siswa					
46	Guru BK dalam menyampaikan bimbingan klasikal masih jauh dari yang diharapkan					
47	Guru BK memotong pembicaraan siswa					
48	Guru BK tidak fokus pada saat melakukan bimbingan klasikal					
49	Guru BK mampu menciptakan kelas yang kondusif sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran					
50	Guru BK selalu memberi motivasi dalam setiap bimbingan klasikal					
51	Guru BK mampu membantu menyelesaikan masalah siswa yang dimiliki siswa					
52	Guru BK mengetahui kemampuan, minat, dan bakat pada diri siswa					
53	Metode pembelajaran yang digunakan guru BK monoton					
54	Guru BK senang mencari kesalahan siswa					
55	Guru BK menghukum siswa yang terlambat					
56	Guru BK bersedia mendengarkan dan menanggapi keluhan yang dirasakan setiap siswa					
57	Guru BK bersikap adil saat proses pembelajaran					
58	Guru BK mengabaikan siswa yang terlambat masuk kelas					
59	Saya merasa kesulitan ketika berkomunikasi dengan guru BK					
60	Guru BK mampu mengungkap dan menganalisis masalah yang dihapine siswa dilihat dari gerak-gerik tingkah laku saat di kelas					
61	Guru BK mengintimidasi siswa agar segera mengakui					

### Lampiran 3. Hasil Penelitian Judgement Expert

#### LEMBAR KESEDIAAN VALIDASI AHLI

Nama : Abdul Kholiq, S.Pd., M.Pd  
Pekerjaan : Dosen Bimbingan dan Konseling  
Bidang Keahlian : Management, Evaluation, Leadership in Counseling  
Instansi : Universitas Negeri Semarang  
Alamat Email : abdulkholiq@mail.unnes.ac.id

Dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia\*** untuk menjadi *expert judgement* pada "Hubungan Kualitas Pribadi Guru BK Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Se-Kabupaten Klaten yang disusun oleh Widya Sholikhah

Semarang, 26 September 2022

Validator Ahli Materi



Abdul Kholiq, S.Pd., M.Pd  
NIP. 199307112021031358

\*coret yang tidak perlu

**LEMBAR KESEDIAAN VALIDASI AHLI**

Nama : Dian Purbo Utomo, S. Pd., M. Pd., Kons.  
Pekerjaan : Dosen Bimbingan dan Konseling  
Bidang Keahlian : Assesmen in Counseling and Innovation  
Psychoeducation  
Instansi : Universitas Negeri Semarang  
Alamat Email : purbo@mail.unnes.ac.id

Dengan ini menyatakan **bersedia**/~~tidak bersedia~~\* untuk menjadi *expert judgement* pada Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal yang disusun oleh Widya Sholikhah

Semarang, 28-9-2022



Dian Purbo Utomo, S. Pd., M. Pd., Kons.

NIP. 198910112018031001

\*coret yang tidak perlu

**Lampiran 4. SKALA KUALITAS PRIBADI GURU BK**

No	Item	Apakah item tersebut konsisten dalam menjelaskan indikator?				Apakah item tersebut mewakili konsep indikator?				Apakah item tersebut relevan dengan indikator?				Apakah item tersebut jelas dalam pengkalimatan?			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<p><b>Indikator: Esensi tujuan bimbingan klasikal adalah mendorong siswa untuk mengemukakan masalah dirinya yang paling dalam.</b></p>																	
<p><b>Deskriptor: Guru BK konsisten dalam perkataan dan perbuatan</b></p>																	
1	Guru BK menyampaikan materi dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan				V				V				V				V
2	Guru BK terkadang mampu membangun hubungan baik dengan siswa			V				V				V				V	
3	Apa yang dikatakan guru BK sekarang dengan pekan lalu berbeda				V			V				V				V	
4	Guru BK membandingkan antara kelas satu dengan kelas yang lain				V			V				V				V	
<p><b>Indikator : Sikap jujur ini penting dalam bimbingan klasikal karena setiap keterbukaan memungkinkan konselor dan klien untuk menjalin hubungan psikologis yang lebih dekat satu sama lainnya di dalam proses bimbingan klasikal dan kejujuran memungkinkan konselor dapat memberikan umpan balik secara objektif kepada klien.</b></p>																	
<p><b>Deskriptor : Bersikap transparan (terbuka) dan autentik</b></p>																	
5	Guru BK disiplin dalam melaksanakan tugas				V				V				V				V
6	Guru BK berperilaku sesuai dengan yang diajarkan kepada siswa			V				V				V				V	
7	Guru BK beberapa kali menunjukkan perilaku yang mencurigakan				V			V				V				V	
8	Guru BK kurang ramah ketika di sekolah				V			V				V				V	
<p><b>Indikator : Kekuatan atau kemampuan konselor sangat penting dalam bimbingan dan konseling, sebab dengan hal itu klien</b></p>																	

<b>akan merasa aman.</b>																
<b>Deskriptor : Guru BK dapat membantu siswa merasa aman</b>																
9	Guru BK mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif				V				V					V		V
10	Saya merasa aman dan nyaman ketika guru BK memberikan pelayanan			V				V				V				V
11	Saya takut dihukum guru BK saat menyampaikan pendapat di kelas				V				V				V			V
12	Guru BK terlalu banyak memberikan saran				V				V				V			V
<b>Indikator : Klien yang datang meminta bantuan konselor, pada umumnya yang kurang mengalami kehangatan dalam hidupnya, sehingga dia kehilangan kemampuan untuk bersikap ramah, memberikan perhatian, dan kasih sayang</b>																
<b>Deskriptor : Ramah</b>																
13	Guru BK peduli pada semua siswa			V					V				V			V
14	Guru BK selalu ramah serta senyum ketika berpapasan dengan siswa			V				V				V				V
15	Guru BK menampilkan wajah yang sinis di depan siswa				V			V				V				V
16	Guru BK tampak sangat serius dan galak saat memberikan layanan				V				V				V			V
17	Guru BK jika berbicara suka berteriak-teriak di depan siswa			V					V				V			V
<b>Deskriptor : Penuh Perhatian</b>																
18	Guru BK memahami kondisi siswa di sekolah				V				V				V			V
19	Guru BK tidak memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa				V				V				V			V
<b>Deskriptor : Memberikan Kasih Sayang</b>																
20	Guru BK sabar dalam mengatasi siswa yang rebut di kelas				V				V				V			V
21	Guru BK menunjukkan perilaku kurang ikhlas pada saat proses pembelajaran			V					V				V			V
<b>Indikator : Sikap sabar konselor menunjukkan lebih memperhatikan diri klien dari pada hasilnya. Konselor yang sabar cenderung menampilkan kualitas sikap dan perilaku yang tidak tergesa-gesa.</b>																

<b>Deskriptor : Menampilkan kualitas sikap dan perilaku yang tidak tergesa-gesa</b>															
22	Guru BK bertanya secara pelan dan tenang ketika proses				V				V				V		V
23	Guru BK sangat sabar dalam menghadapi siswa			V				V				V			V
24	Guru BK mudah menyinggung perasaan siswa			V				V				V			V
25	Guru BK memarahi siswa tanpa alasan yang tepat			V				V				V			V
<b>Indikator : Kualitas ini berarti konselor menyadari tentang adanya dinamika psikologis yang tersembunyi atau sifat-sifat mudah tersinggung, baik dari pada klien maupun dirinya sendiri</b>															
<b>Deskriptor : Guru BK memiliki sensitivitas terhadap siswa</b>															
26	Guru BK mengajukan pertanyaan tentang persepsi siswa mengenai masalah yang dihadapi			V				V				V			V
27	Guru BK mampu mengungkap dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa dilihat dari gerak-gerik tingkah laku saat di kelas				V				V				V		V
28	Guru BK mengintimidasi siswa agar segera mengakui kesalahannya			V				V				V			V
29	Guru BK mengabaikan pendapat siswa				V				V				V		V

Silahkan menulis saran Bapak/Ibu terhadap item inventori pada lembar ini :

**Lampiran 5. SKALA KEPUASAN SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN KLASIKAL**

No	Item	Apakah item tersebut konsisten dalam menjelaskan 72apid an72?				Apakah item tersebut mewakili konsep 72apid an72?				Apakah item tersebut relevan dengan 72apid an72?				Apakah item tersebut jelas dalam pengkalimatan?			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Indikator: Kemampuan untuk memberikan fasilitas fisik sekolah serta perlengkapan pembelajaran yang memadai menyangkut penampilan staf dan karyawan serta sarana umum yang terlihat langsung.</b>																	
<b>Deskriptor: Fasilitas fisik, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, dan kesiapan guru BK memberikan pelayanan</b>																	
1	Guru BK berpenampilan rapi dan sopan dalam memberikan layanan klasikal				V				V				V				V
2	Ruang Bimbingan dan Konseling tertata dengan bersih dan rapi				V				V				V				V
3	Guru BK mampu merasakan apa yang dirasakan siswa				V				V				V				V
4	Guru BK mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa			V				V				V				V	
5	Guru BK terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran				V				V				V				V
6	Guru BK tampak kurang semangat pada proses pembelajaran			V				V				V				V	
7	Guru BK membiarkan kesalahannya saat memberikan layanan tanpa memperbaikinya				V				V				V				V
8	Guru BK mudah menyalahkan siswa saat proses pembelajaran				V				V				V				V
<b>Indikator : Kemampuan layanan suatu perusahaan jasa untuk memberikan layanan yang akurat sejak pertama kali tanpa membuat kesalahan apapun dan menyampaikan jasanya sesuai dengan waktu yang telah disepakati.</b>																	
<b>Deskriptor: Waktu pelayanan yang tepat, relevan dan akurat, pelayanan menjanjikan akurasi pada siswa</b>																	

9	Guru BK memberikan layanan klasikal dengan tepat waktu				V				V			V				V
10	Guru BK memberikan pelayanan tidak berbelit-belit			V				V			V				V	
11	Materi layanan bimbingan klasikal yang disampaikan guru BK baik dan bermanfaat bagi saya			V				V			V					V
12	Materi yang disampaikan guru BK tidak sesuai dengan kebutuhan siswa				V				V			V				V
13	Guru BK kurang terampil dalam menyampaikan materi				V				V			V				V
14	Guru BK terlambat masuk kelas				V				V			V				V
<b>Indikator: Proses pemberian jasa yang interaktif dan variatif, kepedulian terhadap klien, penanganan permasalahan atau kebutuhan klien secara tepat sehingga memungkinkan untuk mengembangkan kreativitas dan kapasitas.</b>																
<b>Deskriptor: Proses pemberian jasa yang interaktif dan variatif, kepedulian terhadap siswa, penanganan permasalahan</b>																
15	Guru BK selalu berusaha memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh layanan yang dibutuhkan				V				V			V				V
16	Saya merasa bahwa guru BK memahami apa yang saya rasakan			V				V			V				V	
17	Guru BK penuh empati saat bicara dengan siapa saja				V				V			V				V
18	Guru BK sering mengabaikan keluhan para siswa				V				V			V				V
19	Guru BK dalam menyampaikan bimbingan klasikal masih jauh dari yang diharapkan				V				V			V				V
20	Guru BK memotong pembicaraan siswa				V				V			V				V
21	Guru BK tidak fokus pada saat melakukan bimbingan klasikal				V				V			V				V
<b>Indikator: Kompetensi yang dimiliki guru BK memadai, perilaku yang ditunjukkan, serta menyangkut masalah keamanan di lingkungan sehingga klien merasa aman dan nyaman di lingkungan.</b>																
<b>Deskriptor: Kompetensi yang dimiliki guru BK, perilaku yang ditunjukkan</b>																
22	Guru BK mampu menciptakan kelas yang kondusif sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran				V				V			V				V
23	Guru BK selalu memberi motivasi dalam setiap bimbingan klasikal				V				V			V				V

24	Guru BK mampu membantu menyelesaikan masalah siswa yang dimiliki siswa			V				V				V				V
25	Guru BK mengetahui kemampuan, minat, dan bakat pada diri siswa			V				V				V				V
26	Metode pembelajaran yang digunakan guru BK monoton			V				V				V				V
27	Guru BK senang mencari kesalahan siswa			V				V				V				V
28	Guru BK menghukum siswa yang terlambat			V				V				V				V
<b>Indikator : Empati meliputi perhatian dari semua guru kepada siswa, terjalin komunikasi yang baik antara klien dengan guru, serta memudahkan untuk berkomunikasi.</b>																
<b>Deskriptor : Perhatian dari guru BK kepada siswa, terjalin komunikasi yang baik, memudahkan untuk berkomunikasi</b>																
29	Guru BK bersedia mendengarkan dan menanggapi keluhan yang dirasakan setiap siswa			V				V				V				V
30	Guru BK bersikap adil saat proses pembelajaran				V				V				V			V
31	Guru BK mengabaikan siswa yang terlambat masuk kelas				V				V				V			V
32	Saya merasa kesulitan ketika komunikasi dengan guru BK				V				V				V			V

Silahkan menulis saran Bapak/Ibu terhadap item inventori pada lembar ini :

## Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

## Kisi-kisi Skala Kualitas Pribadi Guru BK

Aspek	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan	
			Favourable	Unfavourable
Kualitas Pribadi Guru BK	Dapat dipercaya ( <i>trustworthiness</i> )	Guru BK konsisten dalam perkataan dan perbuatan	1. Guru BK menyampaikan materi dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan 2. Guru BK terkadang mampu membangun hubungan baik dengan siswa	3. Apa yang dikatakan guru BK sekarang dengan pekan lalu berbeda 4. Guru BK membandingkan antara kelas yang satu dengan kelas yang lain
	Kejujuran ( <i>honesty</i> )	Bersikap transparan (terbuka) dan autentik	5. Guru BK disiplin dalam melaksanakan tugas 6. Guru BK berperilaku sesuai dengan yang diajarkan kepada siswa	7. Guru BK beberapa kali menunjukkan perilaku yang mencurigakan 8. Guru BK kurang ramah ketika di sekolah
	Kekuatan ( <i>strength</i> )	Guru BK dapat membantu siswa	9. Guru BK mampu menciptakan suasana pembelajaran yang	11. Saya takut dihukum guru BK saat menyampaikan

	merasa aman	kondusif 10. Saya merasa aman dan nyaman ketika guru BK memberikan pelayanan	pendapat di kelas 12. Guru BK terlalu banyak memberikan saran
Bersikap hangat ( <i>warmth</i> )	Ramah	13. Guru BK peduli pada semua siswa 14. Guru BK selalu ramah serta senyum ketika berpapasan dengan siswa	15. Guru BK menampilkan wajah yang sinis di depan siswa 16. Guru BK tampak sangat serius dan galak saat memberikan layanan 17. Guru BK jika berbicara suka berteriak-teriak di depan siswa
	Penuh perhatian	18. Guru BK memahami kondisi siswa di sekolah	19. Guru BK tidak memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa
	Memberi kasih sayang	20. Guru BK sabar dalam mengatasi siswa yang rebut di kelas	21. Guru BK menunjukkan perilaku kurang ikhlas pada saat proses pembelajaran

Kesabaran ( <i>patience</i> )	Menampilkan kualitas sikap dan perilaku yang tidak tergesa-gesa	22. Guru BK bertanya secara pelan dan tenang ketika proses pembelajaran 23. Guru BK sangat sabar dalam menghadapi siswa	24. Guru BK mudah menyinggung perasaan siswa 25. Guru BK memarahi siswa tanpa alasan yang tepat
Kepekaan ( <i>sensitivity</i> )	Guru BK memiliki sensitivitas terhadap siswa	26. Guru BK mengajukan pertanyaan tentang persepsi siswa mengenai masalah yang dihadapi * 27. Guru BK mampu mengungkap dan menganalisis masalah yang dihadapi siswa dilihat dari gerak-gerik tingkah laku saat di kelas	28. Guru BK mengintimidasi siswa agar segera mengakui kesalahannya * 29. Guru BK mengabaikan pendapat siswa

\*) item yang gugur pada saat tryout

**Kisi-kisi Skala Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan	
			Favourable	Unfavourable
Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal	Bukti Langsung ( <i>tangible</i> )	Fasilitas fisik, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, dan kesiapan guru BK memberikan pelayanan	1. Guru BK berpenampilan rapi dan sopan dalam memberikan layanan klasikal 2. Ruang Bimbingan dan Konseling tertata dengan bersih dan rapi 3. Guru BK mampu merasakan apa yang dirasakan siswa 4. Guru BK mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa	5. Guru BK terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran 6. Guru BK tampak kurang semangat pada proses pembelajaran 7. Guru BK membiarkan kesalahannya saat memberikan layanan tanpa memperbaikinya 8. Guru BK mudah menyalahkan siswa pada saat proses pembelajaran
	Kehandalan ( <i>reliability</i> )	Waktu pelayanan yang tepat, relevan dan akurat, pelayanan menjanjikan akurasi	9. Guru BK memberikan layanan klasikal dengan tepat waktu 10. Guru BK	12. Materi yang disampaikan guru BK tidak sesuai dengan kebutuhan siswa 13. Guru BK kurang

	pada siswa	memberikan pelayanan tidak berbelit-belit 11. Materi layanan bimbingan klasikal yang disampaikan guru BK baik dan bermanfaat bagi saya	terampil dalam menyampaikan materi 14. Guru BK terlambat masuk kelas
Daya Tanggap ( <i>responsiveness</i> )	Proses pemberian jasa yang interaktif dan variatif, kepedulian terhadap siswa, penanganan permasalahan	15. Guru BK selalu berusaha memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh layanan yang dibutuhkan 16. Saya merasa bahwa guru BK memahami apa yang saya rasakan 17. Guru BK penuh empati saat bicara dengan siapa saja	18. Guru BK sering mengabaikan keluhan para siswa 19. Guru BK dalam menyampaikan bimbingan klasikal masih jauh dari yang diharapkan 20. Guru BK memotong pembicaraan siswa 21. Guru BK tidak fokus pada saat melakukan bimbingan klasikal
Jaminan ( <i>assurance</i> )	Kompetensi yang dimiliki guru BK, perilaku yang ditunjukkan	22. Guru BK mampu menciptakan kelas yang kondusif sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran	26. Metode pembelajaran yang digunakan guru BK monoton 27. Guru BK senang mencari kesalahan siswa

		<p>23. Guru BK selalu memberi motivasi dalam setiap bimbingan klasikal</p> <p>24. Guru BK mampu membantu menyelesaikan masalah siswa yang dimiliki siswa</p> <p>25. Guru BK mengetahui kemampuan, minat, dan bakat pada diri siswa</p>	<p>28. Guru BK menghukum siswa yang terlambat</p>
Empati ( <i>emphaty</i> )	Perhatian dari guru BK kepada siswa, terjalin komunikasi yang baik, memudahkan untuk berkomunikasi	<p>29. Guru BK bersedia mendengarkan dan menanggapi keluhan yang dirasakan setiap siswa</p> <p>30. Guru BK bersikap adil saat proses pembelajaran</p>	<p>31. Guru BK mengabaikan siswa yang terlambat masuk kelas</p> <p>32. Saya merasa kesulitan ketika berkomunikasi dengan guru BK</p>

**\*) item yang gugur pada saat tryout**

## **Lampiran 7. Instrumen Skala Penelitian**

### **HUBUNGAN KUALITAS PRIBADI GURU BK TERHADAP KEPUASAN SISWA DALAM MENGIKUTI BIMBINGAN KLASIKAL SMA NEGERI SE-KABUPATEN KLATEN**

#### **Pengantar**

Adik-adik, perkenalkan saya Widya Sholikhah mahasiswa dari Universitas Negeri Semarang. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul Hubungan Kualitas Pribadi Guru Bk Terhadap Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal SMA Negeri Se-Kabupaten Klaten. Untuk itu, saya memohon kesediaan adik-adik untuk berkenan meluangkan waktu sebentar untuk mengisi skala di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah ataupun benar. Oleh karena itu, saya memohon adik-adik mengisi sesuai dengan keadaan diri yang sebenarnya atau yang sedang anda rasakan, bukan yang adik-adik anggap baik. Jawaban yang adik-adik berikan bersifat rahasia dan tidak mempengaruhi terhadap nilai mata pelajaran apa pun. Untuk itu saya memohon adik-adik mengisinya dengan jujur. Kesediaan adik-adik dalam mengisi skala di bawah ini sangat berarti bagi keberhasilan penelitian yang sedang saya lakukan. Atas kesediaan dan bantuannya, saya ucapkan Terima Kasih.

#### **Petunjuk Pengisian**

Skala instrument studi pendahuluan ini terdiri dari beberapa item pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), KS (Kurang Sesuai), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Saudara diminta untuk memilih satu jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan yang sedang saudara alami untuk menunjukkan kesesuaian dari saudara dari masing-masing pertanyaan tersebut. Pilihan jawaban tidak mempengaruhi nilai saudara. Berikut petunjuk pengisian instrument :

Lengkapilah identitas pada tempat yang telah disediakan.

Bacalah dan pahami pertanyaan dengan baik.

Mohon kesediaan saudara mengisi kuisioner dengan jawaban yang jujur.

Berikan tanda centang (v) pada setiap jawaban yang menurut saudara sesuai.

Selamat mengisi dan terimakasih.

Nama :

No.Absen :

Kelas :

### LEMBAR INSTRUMEN STUDI PENDAHULUAN

No.	PERYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Guru BK menyampaikan materi dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan					
2	Guru BK terkadang mampu membangun hubungan baik dengan siswa					
3	Apa yang dikatakan guru BK sekarang dengan pekan lalu berbeda					
4	Guru BK membandingkan antara kelas yang satu dengan kelas yang lain					
5	Guru BK disiplin dalam melaksanakan tugas					
6	Guru BK berperilaku sesuai dengan yang diajarkan kepada siswa					
7	Guru BK beberapa kali menunjukkan perilaku yang mencurigakan					
8	Guru BK kurang ramah ketika di sekolah					
9	Guru BK mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif					
10	Saya merasa aman dan nyaman ketika guru BK memberikan pelayanan					
11	Saya takut dihukum guru BK saat menyampaikan pendapat di kelas					
12	Guru BK terlalu banyak memberikan saran					
13	Guru BK peduli pada semua siswa					
14	Guru BK selalu ramah serta senyum ketika berpapasan dengan siswa					
15	Guru BK menampilkan wajah yang sinis di depan siswa					
16	Guru BK tampak sangat serius dan galak saat memberikan layanan					
17	Guru BK jika berbicara suka berteriak-teriak di depan siswa					
18	Guru BK memahami kondisi siswa di sekolah					
19	Guru BK tidak memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa					
20	Guru BK sabar dalam mengatasi siswa yang rebut di kelas					
21	Guru BK menunjukkan perilaku kurang ikhlas pada saat proses pembelajaran					
22	Guru BK bertanya secara pelan dan tenang ketika proses pembelajaran					
23	Guru BK sangat sabar dalam menghadapi siswa					
24	Guru BK mudah menyinggung perasaan siswa					
25	Guru BK memarahi siswa tanpa alasan yang tepat					

26	Guru BK mengajukan pertanyaan tentang persepsi siswa mengenai masalah yang dihadapi					
----	---	--	--	--	--	--

No.	PERYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
27	Guru BK mengabaikan pendapat siswa					
28	Guru BK berpenampilan rapi dan sopan dalam memberikan layanan klasikal					
29	Ruang Bimbingan dan Konseling tertata dengan bersih dan rapi					
30	Guru BK mampu merasakan apa yang dirasakan siswa					
31	Guru BK mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa					
32	Guru BK terlambat masuk kelas pada saat proses pembelajaran					
33	Guru BK tampak kurang semangat pada proses pembelajaran					
34	Guru BK membiarkan kesalahannya saat memberikan layanan tanpa memperbaikinya					
35	Guru BK mudah menyalahkan siswa pada saat proses pembelajaran					
36	Guru BK memberikan layanan klasikal dengan tepat waktu					
37	Guru BK memberikan pelayanan tidak berbelit-belit					
38	Materi layanan bimbingan klasikal yang disampaikan guru BK baik dan bermanfaat bagi saya					
39	Materi yang disampaikan guru BK tidak sesuai dengan kebutuhan siswa					
40	Guru BK kurang terampil dalam menyampaikan materi					
41	Guru BK terlambat masuk kelas					
42	Guru BK selalu berusaha memberikan kemudahan bagi siswa untuk memperoleh layanan yang dibutuhkan					
43	Saya merasa bahwa guru BK memahami apa yang saya rasakan					
44	Guru BK penuh empati saat bicara dengan siapa saja					
45	Guru BK sering mengabaikan keluhan para siswa					
46	Guru BK dalam menyampaikan bimbingan klasikal masih jauh dari yang diharapkan					
47	Guru BK memotong pembicaraan siswa					
48	Guru BK tidak fokus pada saat melakukan bimbingan klasikal					
49	Guru BK mampu menciptakan kelas yang kondusif sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran					
50	Guru BK selalu memberi motivasi dalam setiap bimbingan klasikal					

51	Guru BK mampu membantu menyelesaikan masalah siswa yang dimiliki siswa					
52	Guru BK mengetahui kemampuan, minat, dan bakat pada diri siswa					
53	Metode pembelajaran yang digunakan guru BK monoton					
54	Guru BK senang mencari kesalahan siswa					
55	Guru BK menghukum siswa yang terlambat					
56	Guru BK bersedia mendengarkan dan menanggapi keluhan yang dirasakan setiap siswa					
57	Guru BK bersikap adil saat proses pembelajaran					
58	Guru BK mengabaikan siswa yang terlambat masuk kelas					
59	Saya merasa kesulitan ketika berkomunikasi dengan guru BK					
60	Guru BK mampu mengungkap dan menganalisis masalah yang dihapine siswa dilihat dari gerak-gerik tingkah laku saat di kelas					
61	Guru BK mengintimidasi siswa agar segera mengakui					

## Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian

### Hasil Uji Validitas Skala Penelitian

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui skala yang akan digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Pengujian validitas ini dihitung dengan rumus Product Moment yang apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dapat dinyatakan valid. Instrument ini diuji dengan jumlah sampel sebanyak 102 siswa dan diketahui  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5% pada tabel product moment adalah sebesar 0,254. Maka apabila hasil  $r_{hitung} > 0,254$  maka dapat dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji instrument berikut :

Variabel	Indikator	No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kualitas Pribadi Guru BK	Dapat Dipercaya	1	0,327405	0,195	Valid
		2	0,34354	0,195	Valid
		3	0,208585	0,195	Valid
		4	0,501363	0,195	Valid
	Kejujuran	5	0,402984	0,195	Valid
		6	0,404138	0,195	Valid
		7	0,44089	0,195	Valid
		8	0,457141	0,195	Valid
	Kekuatan	9	0,35161	0,195	Valid
		10	0,411373	0,195	Valid
		11	0,286506	0,195	Valid
		12	0,15059	0,195	Valid
	Bersikap Hangat	13	0,410651	0,195	Valid
		14	0,310371	0,195	Valid
		15	0,526663	0,195	Valid
		16	0,587327	0,195	Valid
		17	0,517177	0,195	Valid
		18	0,419907	0,195	Valid
		19	0,519572	0,195	Valid
		20	0,268099	0,195	Valid
		21	0,516889	0,195	Valid
	Kesabaran	22	0,259062	0,195	Valid
		23	0,295958	0,195	Valid
		24	0,635951	0,195	Valid
		25	0,505201	0,195	Valid
	Kepekaan	26	0,077808	0,195	Tidak Valid
		27	0,32721	0,195	Valid

		28	0,003687	0,195	Tidak Valid
		29	0,507104	0,195	Valid

### Hasil Validitas Skala Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal

Variabel	Indikator	No.Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal	Bukti Langsung	1	0,348946	0,195	Valid
		2	0,214642	0,195	Valid
		3	0,463471	0,195	Valid
		4	0,355832	0,195	Valid
		5	0,47699	0,195	Valid
		6	0,491543	0,195	Valid
		7	0,620513	0,195	Valid
		8	0,698739	0,195	Valid
	Kehandalan	9	0,240939	0,195	Valid
		10	0,192803	0,195	Valid
		11	0,376599	0,195	Valid
		12	0,453519	0,195	Valid
		13	0,640315	0,195	Valid
		14	0,570982	0,195	Valid
	Daya Tanggap	15	0,410722	0,195	Valid
		16	0,509949	0,195	Valid
		17	0,578498	0,195	Valid
		18	0,658445	0,195	Valid
		19	0,714975	0,195	Valid
		20	0,71173	0,195	Valid
		21	0,71282	0,195	Valid
	Jaminan	22	0,553603	0,195	Valid
		23	0,572329	0,195	Valid
		24	0,511726	0,195	Valid
		25	0,480079	0,195	Valid
		26	0,570737	0,195	Valid
		27	0,552126	0,195	Valid
		28	0,4603	0,195	Valid
	Empati	29	0,415294	0,195	Valid
		30	0,601848	0,195	Valid
		31	0,518601	0,195	Valid
		32	0,655709	0,195	Valid

### Hasil Uji Reliabilitas Skala Penelitian

Instrument penelitian dinyatakan reliabel apabila hasil uji reliabilitas menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berikut hasil reliabilitas instrument penelitian :

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Pribadi Guru BK

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	102	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	29

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	102	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	102	100.0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	32

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

### Lampiran 9. Hasil Tabulasi Data

SKH	NM	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JLM	
1KAR	AK	P	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	98	
1KAR	GH	P	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	95	
1KAR	AD	P	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	97	
1KAR	AS	P	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	99	
1KAR	ATY	P	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	97	
1KAR	BI	P	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	107
1KAR	HJK	P	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	3	5	114	
1KAR	GBB	P	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	114	
1KAR	GBFS	L	4	4	5	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	90	
1KAR	THJ	L	4	5	4	2	5	4	5	4	4	5	1	3	5	5	5	1	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	108	
1KAR	SRTH	L	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	86	
1KAR	HD	P	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	4	3	1	2	3	1	65	
1KAR	GH	L	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	1	4	1	5	5	5	4	2	4	5	3	4	4	5	2	5	103	
1KAR	SRTH	P	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	116	
1KAR	FGB	L	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	117	
1KAR	S	L	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	106
1KAR	UY	P	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	2	4	113	
1KAR	K	P	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	92	
1KAR	Y	P	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	5	3	3	5	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	85	
1KAR	THJ	P	4	2	1	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	5	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	3	85	
1KAR	RHY	P	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	104	
1KAR	JYU	P	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	120	
1KAR	KI	P	4	4	5	5	4	5	5	1	1	1	5	1	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	5	1	80	
1KAR	UK	L	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	5	3	3	5	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	4	5	112	
1KAR	YUJ	L	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	95	
1KAR	TYET	P	5	5	3	2	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	113	

1KAR	YTJ	P	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	107	
1KAR	RHY	L	4	5	2	2	5	4	4	4	5	4	1	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	2	3	4	4	102	
1KAR	RT	P	3	4	2	1	3	4	2	1	4	2	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	83	
1KAR	RU	L	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	90
1KAR	UI	P	4	4		3	4	4	5	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	5	3	5	4	4	2	4	4	4	94	
1KAR	EWR	P	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	5	4	1	5	5	5	5	5	4	2	4	2	3	2	3	5	94	
1KAR	RTG	P	3	3	4	5	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	78	
1KAR	YI	P	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	100	
1KAR	DF	P	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
1KAR	K	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	99	
1KAR	DFH	P	4	2	5	5	4	4	4	3	3	2	1	3	4	1	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	80	
1KAR	D	P	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	83	
1KAR	RY	L	4	4	1	1	3	3	1	5	3	3	1	4	4	3	1	1	4	3	5	4	3	2	4	1	1	3	4	76	
1KAR	DV	L	4	4	3	2	4	5	5	4	5	4	1	3	5	4	3	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	100	
1KAR	H	L	4	4	3	1	3	5	3	4	3	2	1	3	3	3	5	5	4	4	2	1	3	4	4	2	3	3	3	85	
1KAR	SV	L	4	3	5	4	4	5	5	1	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	113	
1KAR	NJJ	L	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100	
1KAR	JYU	L	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	5	4	4	3	2	2	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	93	
1KAR	YH	L	4	4	2	2	5	3	3	3	4	4	2	2	5	4	2	2	2	4	1	3	3	4	4	2	1	5	2	82	
1KAR	BG	P	4	3	2	4	1	3	4	1	2	3	4	2	4	2	1	2	4	2	2	4	4	4	5	2	2	2	2	75	
1KAR	GF	P	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	2	3	5	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	96	
1KAR	VB	P	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	89	
1KAR	DA	P	5	5	3	3	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	115	
1KAR	S	P	5	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	90
1KAR	GH	P	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	126
1KAR	HFN	P	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	103	
1KAR	GJ	P	4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	98	
1KAR	Y	P	4	5	2	4	4	4	4	2	4	3	1	3	4	3	3	1	5	3	4	3	3	4	3	2	3	5	3	89	
1KAR	ER	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	4	1	4	4	2	5	3	4	5	3	3	5	3	102	
1KAR	YK	P	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	3	4	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	108	

1KAR	LI	P	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	5	2	103	
1KAR	MJH	P	5	5	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	4	1	2	3	4	4	103	
1KAR	SFA	P	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	2	4	100		
1KAR	RE	P	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	97	
1KAR	GH	P	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4	2	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	111	
1KAR	GFN	P	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	86	
1KAR	GHYT	P	5	4	2	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	115	
1KAR	TYET	P	4	5	2	4	5	3	5	4	5	5	1	4	5	5	2	1	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	108	
1KAR	UIL	P	5	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	5	4	4	93	
1KAR	LI	P	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	93	
1KAR	WE	P	5	5	3	3	4	4	3	2	5	3	2	3	4	3	1	1	3	2	3	3	2	4	5	2	3	5	3	86	
1KAR	TR	P	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	2	1	5	5	5	4	4	4	3	2	3	4	3	101	
1KAR	YUJ	P	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	5	2	79	
1KAR	NJJ	L	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	104
1KAR	XCV	L	5	5	2	3	5	4	4	1	4	5	2	1	4	3	1	2	4	1	2	5	2	5	4	4	3	4	1	86	
1KAR	DSGD	L	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	123	
1KAR	JG	P	5	4	3	3	5	5	5	3	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	106	
1KAR	GF	L	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	105	
1KAR	HN	P	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
1KAR	SEF	L	4	5	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	104
1KAR	GH	L	3	5	2	3	5	5	3	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	109	
1KAR	DSF	P	4	4	3	2	5	4	4	5	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	115	
1KAR	CXV	P	5	4	2	5	3	5	5	5	3	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	1	2	107	
1KAR	JM	P	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	2	3	3	4	1	4	3	4	5	5	4	4	3	3	99	
1KAR	IO	P	4	5	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	85	
1KAR	RD	P	4	4	3	5	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	113	
1KAR	FE	L	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	119	
1KAR	XH	L	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	2	5	2	5	112	
1KAR	IO	L	5	5	1	1	5	3	3	3	5	3	1	3	5	3	3	1	3	5	3	5	1	5	5	1	2	2	3	85	
1KAR	HGX	P	5	5	1	1	5	4	2	2	5	4	1	3	5	4	2	1	2	5	2	5	1	5	5	1	1	4	3	84	

1KAR	KH	P	5	5	1	1	5	2	4	5	5	4	1	5	5	4	5	1	5	5	5	5	1	5	5	1	5	4	5	104	
1KAR	VJ	P	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	5	4	1	3	5	4	5	4	4	3	5	108	
1KAR	VCH	P	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	112	
1KAR	VN	L	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	117	
1KAR	TD	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
1KAR	TDS	L	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	1	1	5	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5	4	2	2	1	97	
1KAR	TFT	P	4	4	1	4	3	4	3	2	3	2	5	3	3	3	4	5	3	1	1	4	2	4	5	3	5	2	3	86	
1KAR	UG	L	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
1KAR	HUK	P	5	4	4	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	123	
1KAR	TDS	L	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	126
1KAR	RSS	P	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	96
1KAR	FD	L	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	108
1CAW	D	P	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	108
1CAW	H	P	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	3	4	5	119	
1CAW	DG	L	4	5	1	1	3	4	5	5	4	3	2	3	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	2	5	5	3	105	
1CAW	HDG	P	5	4	2	5	4	4	5	1	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	103	
1CAW	RT	P	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	104	
1CAW	WE	L	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	125	
1CAW	T	L	5	2	1	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
1CAW	H	L	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106	
1CAW	TH	L	4	5	1	1	4	1	5	5	4	1	1	4	4	1	2	4	4	2	4	4	1	5	4	5	5	1	4	86	
1CAW	T	L	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	105	
1CAW	THR	L	4	5	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	4	3	3	4	5	3	5	113	
1CAW	HT	L	5	4	2	3	5	4	4	4	3	3	2	5	4	5	3	2	3	4	3	4	5	3	4	3	4	2	5	98	
1CAW	KI	P	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	1	2	3	4	3	4	3	4	5	3	3	4	3	97	
1CAW	IK	P	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	101	
1CAW	M	P	4	5	4	1	4	4	4	2	5	4	2	4	5	5	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	104	
1CAW	HL	P	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	115	
1CAW	JK	P	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	97	
1CAW	GFGG	P	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	94	

1CAW	HY	P	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102				
1CAW	TY	L	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	113		
1CAW	EATDF	P	4	5	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	4	4	1	3	5	4	4	3	5	2	3	98	
1CAW	XF	P	4	5	3	1	3	3	5	5	5	5	1	2	4	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	4	2	3	2	101	
1CAW	TY	L	5	5	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	105	
1CAW	YU	L	5	5	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	103	
1CAW	FD	P	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	100	
1CAW	HGX	L	5	4	2	4	5	5	4	3	3	5	5	1	4	5	1	5	4	1	1	1	1	5	2	4	2	3	1	86	
1CAW	GF	P	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	123	
1CAW	GFV	L	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	93	
1CAW	DF	P	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	2	5	4	1	2	1	1	3	3	2	82	
1CAW	ER	L	5	5	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	87	
1CAW	TR	L	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	110	
1CAW	YT	P	4	5	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	94	
1CAW	KJH	P	5	4	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	102	
1CAW	JH	L	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	104	
1CAW	JYF	L	5	3	4	3	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	2	5	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	102	
1CAW	GF	L	5	3	4	3	4	1	4	5	4	3	2	3	4	4	2	1	3	2	4	1	3	5	4	4	2	5	3	88	
1CAW	VXC	P	5	5	2	1	4	4	1	2	3	4	2	2	5	4	1	1	2	5	1	4	1	4	5	2	1	4	2	77	
1CAW	SD	L	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
1CAW	AFDA	P	4	4	1	2	4	5	5	4	4	4	5	1	5	3	5	4	4	1	2	1	2	1	4	1	5	3	1	85	
1CAW	ZDFG	L	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	1	5	3	4	1	5	5	3	4	2	4	4	3	2	5	1	100	
1CAW	GFS	L	5	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	5	4	2	87	
1CAW	GSHG	L	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	3	5	4	4	92	
1CAW	DSZTH	L	4	4	4	4	4	1	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103
1CAW	GF	P	5	5	2	1	5	4	2	5	5	5	1	5	5	5	3	3	3	5	5	5	1	5	4	5	5	2	5	106	
1CAW	YJT	P	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	3	2	5	4	4	4	4	1	5	5	4	5	5	4	5	110	
1CAW	TKI	P	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	
1CAW	HJG	P	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	89	
1CAW	FA	P	4	4	1	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	115	

1CAW	ERG	P	4	4	1	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	115				
1CAW	FG	P	4	4	2	3	5	4	3	3	4	5	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	2	4	99			
1CAW	YJT	P	4	4	2	3	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100			
1CAW	YUJ	L	4	5	2	4	3	3	2	2	3	4	4	3	5	2	2	2	3	4	4	3	2	5	3	1	5	3	3	86		
1CAW	UI	P	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	90		
1CAW	IO	P	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	4	103		
1CAW	YJT	P	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	5	5	115		
1CAW	TE	P	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	97		
1CAW	ER	P	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	5	3	3	3	3	91		
1CAW	FDBNC	P	4	5	3	2	4	4	4	3	5	4	1	3	5	2	4	3	1	5	5	3	3	3	3	1	2	3	3	88		
1CAW	GF	P	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	116		
1CAW	GHYN	P	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	5	106		
1CAW	TY	P	5	5	3	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5	4	1	1	2	4	4	4	3	4	3	2	2	5	3	95		
1CAW	NJK	P	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	2	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	2	2	5	5	3	5	107		
1CAW	FBVX	P	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	78		
1CAW	TGSR	L	4	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	80		
1CAW	TY	L	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	109		
1CAW	UY	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103		
1CAW	EWAF	L	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	106		
1CAW	YH	L	5	5	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	1	1	5	1	5	5	5	1	1	5	3	3	1	3	5	89		
1CAW	YJGN	P	5	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	5	1	2	2	3	4	4	2	5	1	3	2	2	2	4	5	94		
1CAW	YTJYK	P	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	117		
1CAW	FXN	L	5	5	2	2	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	2	4	1	2	5	3	102		
1CAW	TY	L	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	102		
1CAW	YKU	L	4	4	2	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	4	112		
1CAW	IOU	P	4	3	2	1	4	4	3	3	4	1	1	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	5	2	77		
1CAW	KJL	L	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	2	3	4	3	2	5	3	5	5	3	3	1	1	3	4	2	93		
1CAW	QEW	L	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	5	2	3	4	3	2	5	4	5	5	5	3	1	1	3	4	2	96		
1CAW	SAD	L	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	125	
1CAW	CXz	L	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	125

1CAW	AZV	L	5	5	2	1	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	111	
1CAW	ADF	P	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	2	3	1	2	1	2	1	3	4	5	2	5	94	
1CAW	DF	L	4	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	3	5	2	5	111	
1CAW	DFCVB	P	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	4	5	115	
1CAW	FDG	L	5	2	4	1	5	3	5	5	5	5	1	3	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	5	3	5	2	3	103	
1CAW	HGF	L	3	5	1	5	5	5	3	3	5	5	4	1	5	5	5	5	3	2	1	1	1	3	5	2	5	5	1	94	
1CAW	NFYN	P	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	122	
1CAW	NFG	L	5	4	3	4	1	1	5	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	111	
1CAW	BGCNB	P	4	4	2	2	4	4	5	2	4	5	2	5	4	5	2	3	2	5	2	4	3	4	5	2	3	3	5	95	
1CAW	XNV	L	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	122
1CAW	FJD	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
1CAW	HJGYU	L	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	109	
1CAW	XNG	L	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	109	
1CAW	GD	L	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	104
1CAW	NGF	P	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	101	
1CAW	NB	P	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	117
1CAW	STH	L	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	118	
1CAW	YTJYK	P	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	123	
1CAW	HK	L	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	2	4	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1CAW	M	P	5	5	1	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	113	
1CAW	BV	L	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	3	2	4	5	3	3	4	2	3	1	2	2	4	92	
1CAW	Y	P	5	5	5	5	5	5	1	5	4	3	5	5	5	4	5	1	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	116	
1CAW	UJJ	L	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	111
1CAW	UIT	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	99	
1CAW	IU	L	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	102	
1CAW	KJH	L	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	121
1CAW	MV	L	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	99	
1CAW	NMB	P	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	97	
1CAW	YJYJ	P	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	123
1CAW	GNX	P	5	5	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	124

1BAY	TFH	P	4	3	4	5	3	3	4	1	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	5	4	3	4	94
1BAY	GS	P	4	3	4	5	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	97
1BAY	J	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
1BAY	HS	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134
1BAY	DFD	L	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5	121
1BAY	VC	P	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	5	3	4	93
1BAY	BX	L	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	87
1BAY	TH	L	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	96
1BAY	FG	L	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	100
1BAY	TYG	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	105
1BAY	SD	P	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	102
1BAY	HN	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	107
1BAY	HJK	P	4	5	2	4	4	2	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	2	4	109
1BAY	FDG	L	5	4	4	5	5	4	5	2	4	2	2	4	5	2	2	5	1	4	5	5	2	5	5	2	4	4	4	101
1BAY	BZC	P	5	4	2	4	5	1	4	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	2	5	5	5	5	4	4	2	5	5	108
1BAY	DH	P	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	131
1BAY	R	L	4	5	3	3	5	4	5	1	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	114
1BAY	Y	P	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	103
1BAY	MG	P	4	4	2	1	4	2	5	4	5	4	3	4	5	5	2	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	4	105
1BAY	KUYM	P	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	4	4	1	5	3	4	102
1BAY	BX	P	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	3	5	5	2	4	3	4	99
1BAY	GDJ	P	4	3	2	4	4	3	1	2	4	3	1	1	2	4	3	2	4	5	3	4	4	2	1	1	1	1	1	70
1BAY	MU	P	4	3	2	4	4	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	55
1BAY	MT	P	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	85
1BAY	HJ	L	2	5	2	3	5	4	5	5	5	4	1	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	3	103
1BAY	CF	L	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	3	87
1BAY	GH	P	5	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	83
1BAY	H	L	4	4	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	1	2	1	2	76
1BAY	JK	L	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	121
1BAY	JKJJ	L	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	121

1BAY	BV	L	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	5	2	2	5	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3	91	
1BAY	GHJ	L	4	4	2	1	3	5	4	2	4	4	4	3	3	1	2	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	86	
1BAY	H	L	4	4	2	1	4	4	5	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	88	
1BAY	FRT	P	5	4	2	1	4	5	4	2	5	5	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	2	2	3	4	101	
1BAY	GH	P	5	5	3	3	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	108	
1BAY	YU	P	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	2	4	98
1BAY	IU	P	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	94
1BAY	JK	P	4	4	2	3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	5	2	4	102
1BAY	YIG	P	5	5	4	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	127
1BAY	VGGJ	P	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	93
1BAY	VG	L	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	90
1BAY	GVHUI	L	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	78
1BAY	UIT	L	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
1BAY	D	L	4	5	2	3	5	4	2	3	5	3	2	1	3	3	3	2	2	3	1	4	1	4	4	3	1	4	1	78	
1BAY	FVD	L	4	4	5	2	4	4	4	1	4	5	2	4	4	2	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	1	5	4	101	

### Hasil Tabulasi Skala Kualitas Pribadi Guru BK

### Hasil Tabulasi Skala Kepuasan Siswa Dalam Mengikuti Bimbingan Klasikal

SK H	NM	J K	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	JU ML AH
1K AR	AK	P	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	113
1K AR	GH	P	4	4	4	4	2	2	3	4	3	5	4	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	108
1K AR	AD	P	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	105
1K	AS	P	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	117	



1K AR	THJ	P	4	4	2	3	2	2	2	5	2	4	4	1	1	2	4	2	3	2	1	2	3	2	4	4	4	1	4	2	4	4	1	2	87		
1K AR	RH Y	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	3	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	120		
1K AR	JYU	P	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	3	2	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	131		
1K AR	KI	P	5	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	5	5	3	3	3	1	1	3	3	5	1	3	3	1	5	5	5	5	5	106		
1K AR	UK	L	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	3	123		
1K AR	YUJ	L	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	2	101		
1K AR	TYE T	P	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	135	
1K AR	YTJ	P	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	122			
1K AR	RH Y	L	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	2	3	1	4	5	4	3	121		
1K AR	RT	P	5	4	4	5	4	3	2	3	4	5	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	5	5	4	4	1	1	3	3	2	1	104		
1K AR	RU	L	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	108		
1K AR	UI	P	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	2	5	5	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	2	3	3	1	3	3	5	2	111		
1K AR	EW R	P	4	2	3	3	2	3	5	5	4	2	4	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	1	3	3	5	5	5	1	3	100		
1K AR	RT G	P	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	4	3	3	2	1	80	
1K AR	YI	P	4	4	4	4	3	3	5	5	3	3	4	3	2	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	1	4	4	5	3	121		
1K AR	DF	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	121



1K AR	GH	P	5	3	3	5	2	4	4	4	3	5	5	5	3	2	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	3	2	5	3	5	5	3	3	124	
1K AR	HF N	P	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	5	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	109	
1K AR	GJ	P	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	3	3	3	2	4	3	5	4	3	3	2	3	3	4	5	3	1	115	
1K AR	Y	P	4	5	4	4	1	2	2	2	3	5	4	3	1	1	4	4	5	4	2	3	3	4	4	5	4	2	3	2	5	4	4	1	104	
1K AR	ER	P	5	4	4	5	1	1	3	4	1	5	2	2	1	1	3	1	5	2	5	2	2	5	5	5	5	2	4	2	5	5	5	3	105	
1K AR	YK	P	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	5	4	3	3	5	3	5	4	3	3	113	
1K AR	LI	P	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	4	1	2	5	5	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	1	123	
1K AR	MJ H	P	5	5	4	5	3	4	4	4	2	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	4	135	
1K AR	SFA	P	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	5	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	4	3	4	101
1K AR	RE	P	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	5	4	3	2	5	1	94	
1K AR	GH	P	5	5	4	4	2	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	139	
1K AR	GF N	P	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	4	4	1	91	
1K AR	GH YT	P	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	122
1K AR	TYE T	P	5	5	3	4	1	4	4	4	5	5	5	4	4	1	5	3	5	3	3	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	130	
1K AR	UIL	P	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	2	3	3	2	4	4	4	1	108	
1K AR	LI	P	4	4	4	4	2	3	2	3	4	5	4	3	3	2	5	4	4	3	4	3	2	4	5	5	5	3	2	1	4	4	5	3	113	



1K AR	RD	P	4	4	4	5	3	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	2	131		
1K AR	FE	L	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	135		
1K AR	XH	L	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	133		
1K AR	IO	L	5	5	3	5	1	3	3	1	5	4	5	3	1	1	5	5	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	5	3	1	105	
1K AR	HG X	P	5	5	3	5	1	2	2	1	5	4	5	3	1	1	5	5	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	5	3	1	103	
1K AR	KH	P	5	5	1	5	1	5	5	1	5	4	5	3	1	1	5	5	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	4	5	3	1	107	
1K AR	VJ	P	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	2	5	5	3	2	127	
1K AR	VC H	P	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	123	
1K AR	VN	L	3	4	3	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	138	
1K AR	TD	P	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	
1K AR	TD S	L	5	5	4	2	4	4	4	4	2	5	4	2	2	2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	1	2	114	
1K AR	TFT	P	4	5	1	4	1	2	2	5	3	1	4	4	3	2	4	1	4	3	3	4	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	5	3	5	96
1K AR	UG	L	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	111	
1K AR	HU K	P	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	5	2	2	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	2	5	2	5	4	5	3	121	
1K AR	TD S	L	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	132	
1K AR	RSS	P	4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	3	1	5	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	2	100	





1C A W	EA TD F	P	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	2	2	3	4	5	3	2	3	4	4	5	2	4	5	3	2	112	
1C A W	XF	P	5	5	4	4	1	5	4	2	4	4	4	4	1	3	1	5	4	5	2	1	2	5	5	5	4	4	1	5	3	4	5	4	3	114	
1C A W	TY	L	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	123	
1C A W	YU	L	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	116
1C A W	FD	P	5	5	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	2	3	2	4	3	4	4	122	
1C A W	HG X	L	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	2	4	4	4	4	129	
1C A W	GF	P	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	2	4	4	3	4	129	
1C A W	GF V	L	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	119	
1C A W	DF	P	2	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	2	1	5	5	4	3	2	1	2	3	5	4	3	2	1	2	3	4	1	2	92	
1C A W	ER	L	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	119	
1C A	TR	L	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	131	



1C A W	GS HG	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	116			
1C A W	DS ZT H	L	4	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	4	101			
1C A W	GF	P	5	5	5	5	5	2	1	1	5	5	4	3	4	5	1	4	3	2	5	4	3	2	5	5	4	3	4	5	4	3	4	117		
1C A W	YJT	P	4	2	2	5	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	97	
1C A W	TKI	P	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	150	
1C A W	HJ G	P	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	103	
1C A W	FA	P	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	144	
1C A W	ER G	P	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	145	
1C A W	FG	P	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	124
1C A W	YJT	P	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	121	
1C A	YUJ	L	4	4	5	4	3	3	5	4	5	4	5	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	1	1	3	4	3	1	99	



1C A W	FB VX	P	4	4	3	3	1	2	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	94	
1C A W	TG SR	L	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	91	
1C A W	TY	L	5	5	4	5	2	3	3	2	4	3	5	5	4	2	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	4	2	3	2	4	5	4	3	115	
1C A W	UY	L	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	5	3	119	
1C A W	EW AF	L	2	2	4	2	1	1	3	2	5	4	3	2	2	2	5	3	4	3	2	2	3	5	4	4	4	3	2	1	5	4	4	3	96	
1C A W	YH	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	143
1C A W	YJG N	P	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	1	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	1	5	107	
1C A W	YTJ YK	P	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	5	5	4	129
1C A W	FX N	L	5	4	4	3	2	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	2	4	1	5	5	5	5	130	
1C A W	TY	L	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	2	4	2	4	4	4	2	116	
1C A	YK U	L	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	5	144



1C A W	HG F	L	1	2	1	3	5	4	1	3	5	5	4	4	5	3	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	3	1	5	4	3	2	2	5	111	
1C A W	NF YN	P	4	4	2	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	2	4	4	3	5	128	
1C A W	NF G	L	4	4	4	4	5	5	4	2	2	3	4	4	4	1	4	3	1	2	1	3	4	5	3	3	2	2	1	1	3	4	2	3	97	
1C A W	BG CN B	P	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	5	3	4	5	3	2	110
1C A W	XN V	L	1	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	141	
1C A W	FJD	P	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	4	120	
1C A W	HJ GY U	L	4	4	3	4	2	4	5	5	3	3	4	5	5	2	3	3	4	3	3	5	5	4	4	3	4	3	5	2	4	4	4	2	118	
1C A W	XN G	L	4	4	3	4	2	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	2	128	
1C A W	GD	L	5	3	2	4	2	4	5	5	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	116	
1C A W	NG F	P	5	3	2	4	2	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	3	114	
1C A	NB	P	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	5	133	



1C A W	MV	L	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	106		
1C A W	NM B	P	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	107		
1C A W	YJY J	P	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	2	4	4	3	4	132
1C A W	GN X	P	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	2	4	4	3	5	135
1B AY	TF H	P	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	3	2	4	4	5	4	4	2	5	3	5	5	5	3	2	2	5	3	4	3	118
1B AY	GS	P	4	4	3	4	2	5	5	4	4	5	5	5	5	2	4	5	2	5	4	5	3	4	5	5	5	3	2	1	4	4	5	3	126
1B AY	J	P	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	157
1B AY	HS	P	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	152
1B AY	DF D	L	4	4	4	5	1	4	3	5	3	4	4	4	4	1	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	128
1B AY	VC	P	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	104
1B AY	BX	L	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	3	1	2	1	77
1B AY	TH	L	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	112
1B AY	FG	L	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	5	3	119
1B AY	TY	P	5	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	123	



1B AY	CF	L	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	106			
1B AY	GH	P	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	5	3	2	3	95	
1B AY	H	L	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	2	3	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	81	
1B AY	JK	L	5	5	4	5	2	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	2	5	2	5	5	5	3	133
1B AY	JKJJ	L	5	5	4	5	2	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	2	2	5	4	4	5	5	5	2	2	5	5	5	3	130
1B AY	BV	L	4	4	3	4	3	2	4	2	4	5	5	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	5	4	2	1	2	4	4	1	3	104	
1B AY	GH J	L	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	5	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	105	
1B AY	H	L	4	5	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	1	3	2	3	2	4	98	
1B AY	FRT	P	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	5	2	3	1	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	2	4	5	106	
1B AY	GH	P	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	121	
1B AY	YU	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	116	
1B AY	IU	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	116	
1B AY	JK	P	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	5	4	3	3	4	3	112	
1B AY	YIG	P	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	153	
1B AY	VG GJ	P	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	1	105	
1B AY	VG	L	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	107	



## Lampiran 10. Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif

### Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif Skala Kualitas Pribadi Guru BK

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Standard Deviation
Dapat Dipercaya	251	10	20	14,6932270 9	2,170141
Kejujuran	251	9	20	15,5896414 3	2,353494
Kekuatan	251	7	20	14,7569721 1	2,415099
Bersikap Hangat	251	18	45	33,8685259	5,509505
Kesabaran	251	5	20	15,1513944 2	2,89292
Kepekaan	251	23	65	49,0199203 2	7,605498

### Hasil analisis deskriptif kuantitatif skala Kepuasan siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal

#### Deskriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Standar Deviation
Bukti Langsung	25 1	15	40	29,22310757	4,317178
Kehandalan	25 1	12	30	21,24701195	3,505815
Daya Tanggap	25 1	12	35	25,11952191	4,395641
Jaminan	25 1	15	35	24,88844622	3,689377
Empati	25 1	7	20	14,43824701	2,446052

## Lampiran 11. Hasil Uji Asumsi Klasik

### Hasil uji normalitas data

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		251	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.92974161	
Most Extreme Differences	Absolute	.079	
	Positive	.050	
	Negative	-.079	
Test Statistic		.079	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.081 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.073
		Upper Bound	.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Hasil uji linearitas data

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	37621,867	56	671,819	5,345	0,000
	Linearity	32142,430	1	32142,430	255,712	0,000
	Deviation from Linearity	5479,437	55	99,626	0,793	0,844
Within Groups		24385,376	194	125,698		
Total		62007,243	250			

## Lampiran 12. Hasil Uji Korelasi Product Moment

### Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

#### Correlations

		PRIBADI	KEPUASAN
PRIBADI	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	251	251
KEPUASAN	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	251	251

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2. 2Dokumentasi

